

**HUBUNGAN LINGKUNGAN KELUARGA DAN KREATIVITAS
DENGAN MINAT KEWIRAUSAHAAN PADA SISWA KOMPETENSI
KEAHlian ADMINISTRASI PERkANTORAN
SMK MUHAMMADIYAH 1 PRAMBANAN**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta
Untuk Memenuhi sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:

Elsa Febriana

NIM. 12402245001

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ADMINISTRASI PERKANTORAN
JURUSAN PENDIDIKAN ADMINISTRASI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015**

PERSETUJUAN

**HUBUNGAN LINGKUNGAN KELUARGA DAN KREATIVITAS
DENGAN MINAT KEWIRAUSAHAAN PADA SISWA KOMPETENSI
KEAHlian ADMINISTRASI PERkANTORAN
SMK MUHAMMADIYAH 1 PRAMBANAN**

SKRIPSI

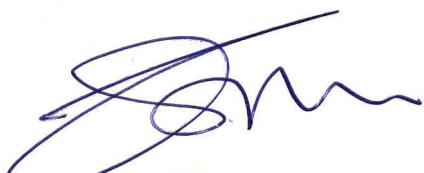
Oleh :
Elsa Febriana
NIM. 12402245001

Telah disetujui dan disahkan pada tanggal 20 Oktober 2015
Untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi

Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran
Jurusan Pendidikan Administrasi
Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta

Yogyakarta, Oktober 2015

Disetujui
Dosen Pembimbing,



Joko Kumoro, M.Si.
NIP. 19600626 198511 1 001

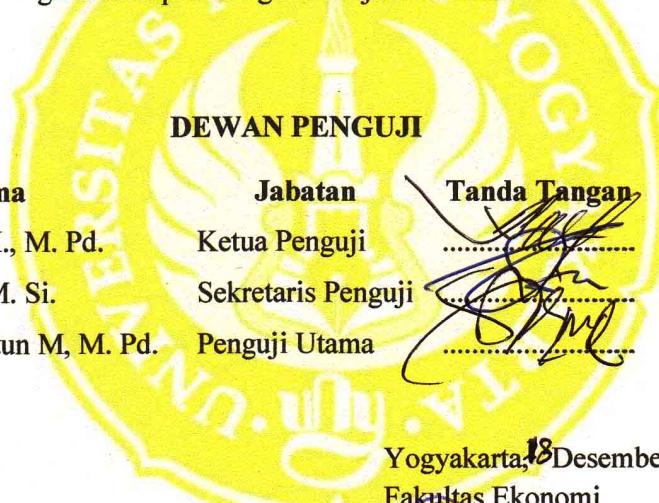
LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI

HUBUNGAN LINGKUNGAN KELUARGA DAN KREATIVITAS DENGAN MINAT KEWIRAUSAHAAN PADA SISWA KOMPETENSI KEAHlian ADMINISTRASI PERkANTORAN SMK MUHAMMADIYAH 1 PRAMBANAN

Elsa Febriana
NIM. 12402245001

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi
Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran
Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
pada Tanggal 19 November 2015 dan dinyatakan telah memenuhi syarat
guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan



Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Purwanto, M. M., M. Pd.	Ketua Penguji		15/12/2015
Joko Kumoro, M. Si.	Sekretaris Penguji		15/12/2015
Siti Umi Khayatun M, M. Pd.	Penguji Utama		15/12/2015

Yogyakarta, 18 Desember 2015

Fakultas Ekonomi

Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,

Dr. Sugiharsono, M. Si.

NIP. 19550328 198303 1 002

PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini, saya:

Nama : Elsa Febriana

NIM : 12402245001

Jurusan : Pendidikan Administrasi

Fakultas : Ekonomi

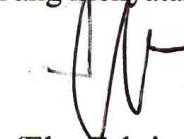
Judul : Hubungan Lingkungan Keluarga dan Kreativitas Dengan Minat
Kewirausahaan pada Siswa Kompetensi Keahlian Administrasi
Perkantoran SMK Muhammadiyah 1 Prambanan

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi ini adalah benar hasil pekerjaan saya sendiri dan sepanjang sepenuhnya saya tidak berisi materi yang ditulis dan dipublikasikan oleh orang lain atau telah digunakan sebagai persyaratan kelulusan di Perguruan Tinggi lain, kecuali pada bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan dan sumber dengan mengikuti kaidah penulisan yang lazim.

Apabila ternyata pernyataan ini terbukti tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, November 2015

Yang menyatakan,



(Elsa Febriana)

HALAMAN MOTTO

“Allah tidak akan membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”

(Q.S Al Baqarah : 286)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur atas segala petunjuk dan rahmat yang telah Allah SWT berikan, bingkisan kecil dan sederhana ini kupersembahkan untuk:

1. Kedua orang tua yang senantiasa mendukung dan memberikan segalanya.
2. Bapak dan Ibu Dosen di jurusan Pendidikan Administrasi FE khususnya Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran yang dengan sabar mendidik dan mencurahkan ilmu pengetahuannya.
3. Almamater Universitas Negeri Yogyakarta tercinta.

**HUBUNGAN LINGKUNGAN KELUARGA DAN KREATIVITAS DENGAN
MINAT KEWIRUSAHAAN PADA SISWA KOMPETENSI KEAHLIAN
ADMINISTRASI PERKANTORAN
SMK MUHAMMADIYAH 1 PRAMBANAN**

Oleh:
Elsa Febriana
NIM. 12402245001

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) hubungan lingkungan keluarga dengan minat kewirausahaan pada siswa Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 1 Prambanan, 2) hubungan kreativitas dengan minat kewirausahaan pada siswa Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 1 Prambanan, dan 3) hubungan lingkungan keluarga dan kreativitas secara bersama-sama dengan minat kewirausahaan pada siswa Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 1 Prambanan.

Penelitian ini merupakan penelitian ex post facto dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa program keahlian Administrasi Perkantoran tahun ajaran 2014-2015 di SMK Muhammadiyah 1 yang berjumlah 101 siswa. Penentuan ukuran sampel dalam penelitian ini mengacu pada tabel Isaac dan Michael. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 78 orang. Metode pengumpulan data menggunakan angket. Uji coba instrumen menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Teknik analisis data menggunakan uji prasyarat analisis yang meliputi uji normalitas, uji linieritas dan uji multikolinieritas. Pengujian hipotesis menggunakan korelasi product moment dengan tingkat signifikansi hasil analisis ditentukan sebesar 5%.

Berdasarkan hasil penelitian dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut: 1) terdapat hubungan positif dan signifikan antara lingkungan keluarga dengan minat kewirausahaan pada siswa Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 1 Prambanan, hal ini dibuktikan dari bahwa nilai r hitung sebesar 0,615 dan nilai signifikansi sebesar 0,000, yang berarti kurang dari 0,05 ($p<0,05$), 2) terdapat hubungan positif dan signifikan antara kreativitas dengan minat kewirausahaan pada siswa Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 1 Prambanan, hal ini dibuktikan dari nilai nilai r hitung sebesar 0,803 dan nilai signifikansi sebesar 0,000, yang berarti kurang dari 0,05 ($p<0,05$), 3) terdapat hubungan positif dan signifikan antara lingkungan keluarga dan kreativitas secara bersama-sama dengan minat kewirausahaan pada siswa Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 1 Prambanan. Hal ini dibuktikan dengan nilai R hitung sebesar 0,827 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang berarti kurang dari 0,05 ($p<0,05$).

Kata kunci : lingkungan keluarga, kreativitas, minat kewirausahaan

**THE RELATIONSHIP OF FAMILY ENVIRONMENTS WITH INTEREST
IN ENTREPRENEURSHIP IN STUDENTS OF OFFICE
ADMINISTRATION SKILLS COMPETENCY OF SMK MUHAMMADIYAH
1 PRAMBANAN**

**By:
Elsa Febriana
NIM. 12402245001**

ABSTRACT

This study aims to determine: 1) the relationship of family environments with interest in entrepreneurship in students of Office Administration Skills Competency of SMK Muhammadiyah 1 Prambanan, 2) the relationship of creativity in the interest of entrepreneurship in students Office Administration Skills Competency of SMK Muhammadiyah 1 Prambanan, 3) the relationship of the family environment and creativity with interest in entrepreneurship in students Office Administration Skills Competency of SMK Muhammadiyah 1 Prambanan.

This study is an ex post facto by using a quantitative approach. The population in this study was student's Office Administration Skills Competency 2014-2015 at SMK Muhammadiyah 1 totaling 101 students. Determination of the size of the subjects in this study refers to the tables Isaac and Michael. The sample in this study is 78 people. The data collection method of this study was using questionnaire. Test instrument using validity and reliability test. Data were analyzed using analysis prerequisite test covering normality test, linearity and multicollinearity. Hypothesis testing using product moment correlation with level of significance of the results of the analysis are determined by 5%.

Based on the research results can be concluded as follows: 1) there is a positive and significant relationship between family environment with interest in entrepreneurship in students Office Administration Skills Competency of SMK Muhammadiyah 1 Prambanan, it is evident from that value of r count of 0.615 and a significance value of 0.000, which means less than 0.05 ($p < 0.05$), 2) there is a positive and significant relationship between creativity with an interest in the students' entrepreneurial Office Administration Skills Competency of SMK Muhammadiyah 1 Prambanan, it is evident from the values of r count of 0.803 and a significance value 0.000, which is less than 0.05 ($p < 0.05$), 3) there is a positive and significant relationship between family environment and creativity together with interest on the students' entrepreneurial of Office Administration Skills Competency in SMK Muhammadiyah 1 Prambanan. This is evidenced by the value of R count of 0.827 and a significance value of 0.000, which means less than 0.05 ($p < 0.05$).

Key words : family environment, creativity, and interest in entrepreneurship

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Dengan Judul “Hubungan Lingkungan Keluarga Dan Kreativitas Dengan Minat Kewirausahaan Pada Siswa Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 1 Prambanan” ini dengan baik.

Penulis menyadari sepenuhnya, tanpa bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak, Tugas Akhir Skripsi ini tidak dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang tulus kepada:

1. Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd., M.A., Rektor UNY yang telah memberikan kesempatan untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Dr. Sugiharsono, M.Si., Dekan Fakultas Ekonomi UNY yang telah memberikan izin untuk menyelesaikan tugas akhir ini.
3. Bapak Joko Kumoro, M.Si., Ketua Jurusan Pendidikan Administrasi dan Ketua Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran, sekaligus pembimbing skripsi yang dengan sabar mengarahkan, membimbing, memberikan waktu, motivasi dan ilmunya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
4. Bapak Purwanto, M.M., M.Pd., sebagai ketua penguji yang telah memberikan bimbingan dan ilmu sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. Siti Umi Khayatun Mardiyah, M.Pd., Dosen Narasumber yang telah memberikan masukan dan saran dalam penyusunan skripsi ini dengan baik.

6. Seluruh dosen Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran yang telah memberikan ilmunya selama kuliah.
7. Teman-teman ku (Gita, Sonia, dan Tyas Ayu) atas dukungan dan motivasi dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi.
8. Rekan-rekan Program Kelanjutan Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran 2012 terima kasih atas kebersamaan kalian selama kuliah.
9. Semua pihak yang telah membantu dan mendukung selama studi dan terselesaiannya tugas akhir ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan tugas akhir ini masih banyak kekurangan. Saran dan kritik yang membangun akan penulis terima dengan senang hati, demi perbaikan penulisan di masa yang akan datang. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak.

Yogyakarta, November 2015

Penulis



Elsa Febriana

NIM. 12402245001

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Pembatasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II. KAJIAN TEORI	8
A. Minat Kewirausahaan	8
1. Pengertian Minat Kewirausahaan	8
2. Indikator Minat Kewirausahaan	9
3. Faktor yang mempengaruhi Minat Kewirausahaan	11
B. Lingungan Keluarga	13
1. Pegertian Lingkungan Keluarga	13
2. Fungsi Lingkungan Keluarga	14
3. Faktor yang Mempengaruhi Lingkungan Keluarga	16
C. Kreativitas	19
1. Pengertian Kreativitas	19
2. Indikator Kreativitas.....	20
3. Faktor yang Mempengaruhi Kreativitas	22
D. Penelitian yang Relevan	24
E. Kerangka Pikir	26
F. Hipotesis Penelitian.....	29

BAB III. METODE PENELITIAN	30
A. Desain Penelitian.....	30
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	30
C. Variabel Penelitian.....	30
D. Definisi Operasional.....	31
1. Lingkungan Keluarga.....	31
2. Kreativitas	31
3. Minat Kewirausahaan.....	31
E. Populasi Penelitian.....	32
F. Teknik Pengumpulan Data.....	33
G. Instrumen Penelitian.....	33
H. Hasil Uji Coba Instrumen	35
I. Teknik Analisis Data.....	39
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	42
A. Hasil Penelitian	42
1. Deskripsi Data Penelitian.....	42
2. Analisis Data	54
B. Pembahasan.....	60
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	65
A. Kesimpulan	65
B. Implikasi	66
C. Saran	67
DAFTAR PUSTAKA	69
LAMPIRAN.....	71

DAFTAR TABEL

	Halaman
Pengangguran Berdasarkan Jenjang Pendidikan yang Ditamatkan 2010-2014 di Indonesia (dalam %)	1
Populasi Penelitian	32
Sampel Penelitian	33
Kisi-Kisi Minat Kewirausahaan	34
Kisi-Kisi Lingkungan Keluarga	34
Kisi-Kisi Kreativitas	35
Skor Alternatif Jawaban	35
Kisi-Kisi Lingkungan Keluarga Setelah Uji Coba	37
Kisi-Kisi Minat Kewirausahaan Setelah Uji Coba	37
Kisi-Kisi Kreativitas Setelah Uji Coba	38
Distribusi Frekuensi Variabel Lingkungan Keluarga	43
Hasil Uji Kategorisasi Variabel Lingkungan Keluarga	45
Distribusi Frekuensi Variabel Kreativitas	47
Distribusi Kecenderungan Variabel Kreativitas	48
Distribusi Frekuensi Variabel Minat Kewirausahaan	50
Distribusi Kecenderungan Variabel Minat Kewirausahaan	52
Rangkuman Hasil Uji Normalitas	54
Hasil Uji Linieritas	55
Hasil Uji Multikolonieritas	56
Hasil Analisis Korelasi X1 dengan Y	57
Hasil Analisis Korelasi X2 dengan Y	58
Hasil Analisis Korelasi Berganda	59

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Model Hubungan Antar Variabel Penelitian	28
Grafik Distribusi Frekuensi Variabel Lingkungan Keluarga	44
Diagram Pie Kecenderungan Variabel Lingkungan Keluarga	46
Grafik Distribusi Frekuensi Variabel Kreativitas	48
Diagram Pie Kecenderungan Variabel Kreativitas	50
Grafik Distribusi Frekuensi Variabel Minat Kewirausahaan	52
Diagram Pie Kecenderungan Variabel Minat Kewirausahaan	54

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Penelitian	71
Lampiran 2. Surat Permohonan Menjadi Responden	72
Lampiran 3. Angket Sebelum Uji Coba	73
Lampiran 4. Hasil Uji Coba Instrumen	78
Lampiran 5. Angket Setelah Uji Coba	84
Lampiran 6. Hasil Olah data Penelitian	88

BAB I

PENDAHULUAN

A Latar Belakang Masalah

Sekolah merupakan sebuah instansi yang memberikan layanan pendidikan formal untuk mengembangkan potensi seorang anak sebagai bekal menghadapi tantangan zaman. Tuntutan jaman yang semakin meningkat membuat seorang individu harus mampu bersaing untuk memperoleh kesejahteraan hidup yang lebih tinggi. Adanya keinginan untuk meningkatkan kesejahteraan tersebut membuat seorang individu berusaha mencari cara untuk memperoleh apa yang diinginkannya salah satu cara yang dapat ditempuh adalah dengan berwirausaha. Oleh karena itu, saat ini pemerintah mengeluarkan peraturan dengan memasukkan pendidikan kewirausahaan di sekolah formal khususnya di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Hal ini tidak terlepas dari meningkatnya angka pengangguran di Indonesia. Menurut data Badan Pusat Statistik pada tahun 2009-2013 pengangguran tertinggi berasal dari SMK. Berikut data selengkapnya.

Tabel 1. Pengangguran Berdasarkan Jenjang Pendidikan yang Ditamatkan 2010-2014 di Indonesia (dalam %)

Jenjang Pendidikan yang ditamatkan	Tahun					Rata-rata /Tahun
	2010	2011	2012	2013	2014	
SD kebawah	4,57	3,78	3,81	3,56	3,69	3,93
SMP	9,39	8,37	7,42	8,57	7,44	8,44
SMA	14,31	14,50	11,90	10,66	9,10	12,84
SMK	17,26	14,59	11,87	10,43	7,21	13,54
Universitas/PT	12,03	13,30	12,24	10,55	10,18	12,03

(Sumber: Data BPS, 2015)

Tabel 1 menunjukkan bahwa dari tingkat pendidikan SD sampai perguruan tinggi ternyata sekolah menengah kejuruan (SMK) merupakan lembaga pendidikan yang menyumbang angka pengangguran tertinggi diantara lembaga pendidikan lainnya. Pengangguran yang berasal dari SMK rata-rata sebesar 13,54%.

Dengan semakin meningkatnya angka pengangguran, maka SMK sebagai salah satu lembaga pendidikan dan pelatihan diharapkan dapat mendidik siswa untuk menjadi calon-calon wirausahan. Hal ini dikarenakan dengan mengajarkan siswa berwirausaha dapat membangun kepercayaan diri siswa dan dapat melatih kemandirian siswa. Kemandirian mendorong individu untuk berprestasi dan berkreasi, mendorong menjadi manusia yang produktif dan efisien serta membawanya ke arah kemajuan. Oleh karena itu, minat kewirausahaan pada siswa SMK harus ditumbuh kembangkan. Dengan adanya minat kewirausahaan pada siswa, maka akan menumbuhkan calon-calon wirausaha, sehingga diharapkan dapat mengurangi tingkat pengangguran.

Pemerintah perlu memperhatikan banyak faktor yang mempengaruhi minat kewirausahaan dalam rangka mempersiapkan peserta didik memasuki dunia kerja dan mengurangi tingkat pengangguran. Salah satu faktor yang mempengaruhi minat kewirausahaan tersebut yaitu lingkungan keluarga. Lingkungan keluarga merupakan lingkungan pertama yang memberikan pengaruh mendalam bagi anak. Apabila lingkungan keluarga mendorong dan mendidik anak untuk menghadapi tantangan setelah lulus dengan

berwirausaha, maka akan menumbuhkan minat kewirausahaan pada anak. Sebaliknya, apabila lingkungan keluarga tidak mampu mendorong anak untuk berwirausaha, maka minat kewirausahaan pada anak juga akan rendah. Oleh karena itu, perlu menumbuhkan kesadaran akan pentingnya pendidikan dan pengembangan minat kewirausahaan sejak usia dini pada anak tidak hanya di lingkungan sekolah namun juga dari lingkungan keluarga.

Faktor lainnya yaitu kreativitas siswa juga dapat mendorong jiwa kewirausahaan pada siswa. Dengan kreativitas, siswa mampu menghasilkan ide-ide segar dan terbuka terhadap gagasan baru dan memiliki terobosan baru untuk menghasilkan suatu usaha atau produk. Hal ini tentunya berdampak pada minat kewirausahaan pada siswa. Siswa yang kreatif cenderung mampu menghasilkan produk-produk atau ide-ide usaha yang dapat diproduksi dan dipasarkan. Kegiatan seperti ini nantinya akan dapat melahirkan wirausahawan-wirausahawan muda.

Sekolah menengah kejuruan (SMK) Muhammadiyah 1 Prambanan merupakan salah satu lembaga sekolah formal yang berada di wilayah Sleman. Berdasarkan keterangan siswa di SMK Muhammadiyah 1 Prambanan melalui wawancara dengan 3 siswa kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran ternyata diketahui 2 siswa menyatakan keluarga lebih beranggapan bahwa lulusan administrasi perkantoran harusnya bekerja di kantor dan menganggap bahwa berwirausaha tidak ada modal dan penuh resiko dalam keuangan, sehingga kurang berminat terhadap kewirausahaan. Selain itu, siswa tersebut merasa kurang memiliki kreativitas untuk

menciptakan suatu usaha. Sementara 1 siswa diantaranya menyatakan bahwa keluarga siswa mendorong dan mendidik dalam kegiatan kewirausahaan. Contohnya orang tuanya mengajari membuat manik-manik yang dibentuk menjadi gelang, kalung atau hiasan bros yang kemudian di jual pada teman-teman baik di sekolah maupun di rumah. Hasil penjualan dapat digunakan sebagai uang jajan atau di tabung.

Berdasarkan permasalahan tersebut peneliti tertarik untuk mengkaji lebih jauh mengenai “Hubungan lingkungan keluarga dan Kreativitas dengan Minat Kewirausahaan Pada Siswa Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 1 Prambanan”.

B Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian di atas dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. SMK merupakan lembaga pendidikan yang menyumbang angka pengangguran tertinggi diantara lembaga pendidikan lainnya.
2. Kurangnya minat kewirausahaan pada siswa.
3. Lingkungan keluarga siswa menganggap bahwa kegiatan kewirausahaan membutuhkan modal banyak dan penuh dengan resiko.
4. Kurangnya kreativitas siswa untuk menciptakan suatu usaha.

C Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka penelitian ini difokuskan pada kurangnya minat kewirausahaan pada siswa Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 1 Prambanan.

D Rumusan Masalah

Rumusan permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Adakah hubungan lingkungan keluarga dengan minat kewirausahaan pada siswa Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 1 Prambanan?
2. Adakah hubungan kreativitas dengan minat kewirausahaan pada siswa Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 1 Prambanan?
3. Adakah hubungan lingkungan keluarga dan kreativitas secara bersama-sama dengan minat kewirausahaan pada siswa Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 1 Prambanan?

E Tujuan Penelitian

Sesuai dengan masalah yang telah dirumuskan dan diidentifikasi, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui hubungan lingkungan keluarga dengan minat kewirausahaan pada siswa Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 1 Prambanan.

2. Untuk mengetahui hubungan kreativitas dengan minat kewirausahaan pada siswa Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 1 Prambanan.
3. Untuk mengetahui hubungan lingkungan keluarga dan kreativitas secara bersama-sama dengan minat kewirausahaan pada siswa Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 1 Prambanan.

F Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan teori tentang hubungan lingkungan keluarga dan kreativitas siswa dalam upaya meningkatkan minat kewirausahaan pada siswa.

2. Manfaat praktis

a. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengalaman peneliti khususnya mengenai lingkungan keluarga dan kreativitas dengan minat kewirausahaan siswa.

b. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dalam meningkatkan minat kewirausahaan siswa dengan mengetahui pentingnya pengaruh lingkungan keluarga dan kreativitas siswa.

c. Bagi sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi pengelola pendidikan sehingga dapat digunakan untuk meningkatkan minat kewirausahaan siswa.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Minat Kewirausahaan

1. Pengertian Minat Kewirausahaan

Setiap orang memiliki ketertarikan tersendiri dalam bidang yang berbeda. Ketertarikan seseorang ini tak jarang dijadikan sebagai cara untuk mendapatkan kesejahteraan. Salah satunya adalah minat kewirausahaan. Orang yang memiliki minat dalam berwirausaha cenderung ulet dan senang untuk memulai usaha dalam rangka meningkatkan kesejahteraan hidupnya. Menurut Djaali (2007: 121), minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktifitas, tanpa ada yang menyuruh. Sementara kewirausahaan adalah suatu kemampuan melihat dan menilai kesempatan-kesempatan bisnis, mengumpulkan sumber-sumber daya yang dibutuhkan guna mengambil keuntungan. Ropke (2004 : 71) menyatakan bahwa kewirausahaan merupakan proses penciptaan sesuatu yang baru (kreasi baru) dan membuat sesuatu yang berbeda dari yang telah ada (inovasi), tujuannya adalah tercapainya kesejahteraan individu dan nilai tambah bagi masyarakat. Wirausaha mengacu pada orang yang melaksanakan penciptaan kekayaan dan nilai tambah melalui gagasan baru, memadukan sumber daya dan merealisasikan gagasan ini menjadi kenyataan.

Pendapat lainnya dikemukakan oleh Yanto yang dikutip (dalam Suryamannim, 2006: 22), bahwa minat kewirausahaan adalah pemerintahan

perhatian dalam menciptakan usaha baru dengan kekuatan yang ada pada diri sendiri. Sementara menurut Aris Subandono (2007: 18), minat kewirausahaan adalah kecenderungan hati dalam diri subjek untuk tertarik menciptakan suatu usaha yang kemudian mengorganisir, mengatur, menanggung resiko dan mengembangkan usaha yang diciptakannya tersebut.

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa minat kewirausahaan adalah kecenderungan atau kesukaan seseorang untuk menciptakan atau membuat sebuah usaha yang kemudian dikembangkan dengan berani menanggung resiko dari usaha yang dikembangkannya tersebut.

2. Indikator Minat Kewirausahaan

Minat kewirausahaan dapat dilihat dari berbagai macam hal. Menurut Syaiful B. Djamarah (2011:191), minat dapat dilihat dari hal-hal berikut, meliputi: a) rasa suka dan ketertarikan terhadap hal yang dipelajari, b) keinginan untuk melakukan, c) perhatian yang lebih besar pada hal yang dipelajari, d) partisipasi dan keaktifan dalam kegiatan. Pendapat tersebut menunjukkan bahwa pada dasarnya indikator minat kewirausahaan meliputi adanya ketertarikan dan perhatian.

Pendapat yang hampir sama, dinyatakan oleh Murniati (2004:24) menyatakan bahwa indikator minat kewirausahaan, antara lain:

- a. Ketertarikan, untuk mengetahui tingkat ketertarikan seseorang adalah dengan melihat perasaan senang dan perhatian termasuk kewirausahaan.

- b. Keinginan yakni hasrat atau kehendak akan sesuatu dalam hal ini kewirausahaan.
- c. Keyakinan, yakni kepercayaan secara sungguh-sungguh dalam melakukan kewirausahaan.

Pendapat yang hampir sama dikemukakan oleh Hurlock (2003: 480) bahwa indikator minat kewirausahaan adalah sebagai berikut:

a. Perhatian

Perhatian merupakan sesuatu yang menarik individu untuk berinovasi, berkreatif, dan memperoleh peluang usaha. Apabila individu tertarik dengan sesuatu kegiatan yaitu kegiatan kewirausahaan maka yang bersangkutan akan melakukan kegiatan tersebut.

b. Kemauan

Kemauan mengandung makna suatu dorongan untuk mencoba berusaha secara mandiri dan berani menghadapi resiko dan adanya keyakinan pada diri sendiri.

c. Kesenangan

Kegiatan yang dilakukan memperoleh penghargaan dan dukungan orang lain, maka akan mendorong individu untuk melakukan kegiatan tersebut dengan senang hati dalam hal ini adalah kegiatan wiraswasta.

d. Aktivitas

Aktivitas merupakan kegiatan yang dilakukan ketika waktu luang untuk mencari tambahan pengetahuan dan keterampilan.

Beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa indikator kewirausahaan adalah adanya keinginan, ketertarikan dan keyakinan dalam proses pembuatan dan pengelolaan sebuah usaha yang dikembangkan secara mandiri.

3. Faktor yang Mempengaruhi Minat Kewirausahaan

Banyak faktor yang mempengaruhi minat kewirausahaan. Menurut Hendro Chandra (2006: 103), bahwa ada beberapa faktor yang mempengaruhi minat kewirausahaan antara lain sebagai berikut:

- a. Faktor personal, yaitu pengaruh pengalaman hidup dari kecil hingga dewasa baik oleh lingkungan ataupun keluarga. Contohnya pengaruh masa kanak-kanak, perkembangan saat dewasa, dan persepsi.
- b. Suasana kerja, yakni lingkungan kerja yang tidak nyaman maka dapat mempercepat seseorang memilih jalan kariernya untuk berwirausaha.
- c. Kepribadian yang terdiri dari intelegensia, sikap, bakat, dan kreativitas.
- d. Tingkat pendidikan, yakni semakin tinggi pendidikan seseorang, maka semakin tidak begitu berpengaruh terhadap keinginan dirinya untuk memilih berwirausaha sebagai jalan hidupnya.
- e. Dorongan keluarga
- f. Lingkungan dan pergaulan

Pendapat lainnya dikemukakan oleh Fatrika, et. al. (2009: 23) minat berwirausaha tidak dibawa sejak lahir namun berkembang sesuai dengan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Faktor-faktor yang

mempengaruhi minat berwirausaha meliputi karakteristik (jenis kelamin dan usia), lingkungan (lingkungan keluarga, lingkungan pendidikan, lingkungan masyarakat), dan kepribadian (ektraversi, kesepahaman/*Agreebleeness*, berani mengambil resiko, kebutuhan berprestasi dan independen, evaluasi diri serta *overconfidence*/kepercayaan diri yang lebih, kreativitas.

Menurut Muhibin Syah (2004 : 132), faktor yang mempengaruhi minat dalam kewirausahaan dapat dibedakan menjadi 3 yakni:

a. Faktor internal (dari dalam diri siswa)

Faktor ini dibagi menjadi 2 aspek, yaitu aspek fisiologis yang terdiri dari kondisi jasmani, dan aspek psikologis yang terdiri dari intelegensi, sikap, bakat, dan kreativitas. Faktor internal ini dipengaruhi oleh adanya sifat pembawaan yang merupakan keinginan dari dalam individu yang terdiri dari perasaan tertarik atau senang pada kegiatan, rasa perhatian, dan adanya aktivitas akibat dari rasa senang tersebut.

b. Faktor eksternal (dari luar diri siswa)

Faktor ini dibagi menjadi 2 aspek yakni aspek lingkungan sosial yang terdiri dari kelompok, teman dan masyarakat dan aspek non-sosial yang terdiri dari rumah (lingkungan keluarga), peralatan, dan alam sekitar.

c. Faktor pendekatan belajar

Faktor ini merupakan jenis upaya siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk mempelajari materi-materi

pelajaran kewirausahaan. Faktor ini disebut juga sebagai faktor emosional siswa yang merupakan ukuran intensitas seseorang dalam menaruh perhatiannya terhadap ukuran intensitas seseorang dalam menaruh perhatiannya terhadap objek tertentu.

Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa minat kewirausahaan dipengaruhi oleh banyak faktor diantaranya karakteristik (jenis kelamin dan usia), lingkungan (lingkungan keluarga, lingkungan pendidikan, lingkungan masyarakat), dan kepribadian (kreativitas), serta pendekatan belajar.

B. Lingkungan Keluarga

1. Pengertian Lingkungan Keluarga

Lingkungan keluarga merupakan lingkungan dimana seorang anak tumbuh dan berkembang. Lingkungan keluarga sangat mempengaruhi proses pertumbuhan dan perkembangan anak baik fisik maupun psikologi anak. Lingkungan keluarga merupakan pengelompokan primer yang terdiri dari sejumlah kecil orang karena hubungan sedarah. Keluarga dapat berbentuk keluarga inti (ayah, ibu dan anak), atau keluarga yang diperluas (kakek/nenek, adik/ipar, pembantu), (Umar dan La Sulo, 2005: 168).

Menurut Hasbullah (2009: 38), lingkungan keluarga merupakan lingkungan pendidikan yang pertama, karena dalam keluarga inilah anak pertama-tama mendapatkan pendidikan dan bimbingan. Lingkungan keluarga juga merupakan lingkungan yang utama, karena sebagian besar

dari kehidupan anak adalah di dalam keluarga, sehingga pendidikan yang paling banyak diterima oleh anak adalah dalam keluarga. Pendapat lain diungkapkan Fuad Ihsan (2008: 17) bahwa keluarga merupakan lingkungan pertama bagi anak, di lingkungan keluarga pertama-tama anak mendapat pengaruh sadar. Tugas keluarga adalah meletakkan dasar-dasar bagi perkembangan anak berikutnya, agar anak dapat berkembang secara baik.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa lingkungan keluarga adalah kondisi dalam keluarga yang terdiri dari ayah, ibu, anak dan famili lain yang berkaitan dengan cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga dan pengertian orang tua. Dalam lingkungan keluarga juga dibutuhkan sarana dan prasarana untuk mendukung belajar siswa. Apabila lingkungan keluarga siswa mendukung kegiatan kewirausahaan, maka dapat menumbuhkan minat kewirausahaan pada siswa.

2. Fungsi Lingkungan Keluarga

Lingkungan keluarga memiliki fungsi bagi anggota keluarganya. Menurut Umar dan La Sulo (2005: 168), Fungsi lingkungan keluarga adalah bertanggung jawab dalam rangka menjaga dan menumbuhkembangkan anggota-anggotanya. Dalam hal ini keluarga berfungsi untuk membekali setiap anggota keluarganya agar dapat hidup sesuai dengan tuntutan nilai-nilai religius pribadi dan lingkungan. Demi perkembangan dan pendidikan anak, keluarga harus melaksanakan fungsi-fungsinya dengan baik dan seimbang.

Hasbullah (2009: 39) mengemukakan tentang fungsi dan peranan pendidikan keluarga sebagai berikut:

- a. Pengalaman pertama masa kanak-kanak yang sangat penting bagi perkembangan kepribadian anak.
- b. Menjamin kehidupan emosional anak yang penting dalam membentuk pribadi anak. Kurang berkembangnya kehidupan emosional yang wajar dapat menyebabkan kelainan dalam perkembangan pribadi anak.
- c. Tempat penanaman dasar-dasar moral yang utama bagi anak yang dicontoh dari orang tua.
- d. Memberikan dasar pendidikan melalui kehidupan keluarga yang saling tolong-menolong dan gotong-royong dengan penuh rasa kekeluargaan.
- e. Peletakan dasar-dasar keagamaan dengan sering membawa anak pergi bersebahyang di tempat peribadatan.

Pendapat lainnya dikemukakan oleh Fuad Ihsan (2008: 18) bahwa fungsi lembaga pendidikan keluarga adalah:

- a. Merupakan pengalaman pertama bagi anak dan menjadi pengaruh untuk perkembangan pribadinya.
- b. Sebagai penjamin kehidupan emosional yang penting bagi pembentukan kepribadian anak yang terwujud melalui pendidikan dalam keluarga.
- c. Sebagai wahana pendidikan moral bagi anak dengan memberikan teladan yang baik agar terbentuk manusia yang berbudi luhur.

- d. Sebagai wahana pembentukan makhluk sosial karena di dalam keluarga tumbuh sikap tolong menolong dan tenggang rasa.
- e. Sebagai lembaga pendidikan agama, yakni membangun dan mengarahkan anak menjadi manusia yang mandiri.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa fungsi keluarga yaitu sebagai faktor penting dalam perkembangan pribadi dan emosional anak. Penanaman utama dasar-dasar moral pada anak dan pemberi dasar pendidikan sehingga anak tumbuh dengan baik. Selain itu, keluarga memberikan bekal agama sehingga anak menjadi makhluk yang religius.

3. Faktor yang Mempengaruhi Lingkungan Keluarga

Menurut Slameto (2010: 60), faktor-faktor lingkungan keluarga yang mempengaruhi belajar anak adalah:

a. Cara Orang Tua Mendidik

Cara orang tua mendidik anak mempunyai pengaruh yang besar. Apabila anak kurang mendapatkan perhatian dari orang tua, anak bisa kurang berprestasi dalam belajarnya.

b. Relasi Antara Anggota Keluarga

Relasi yang paling penting dan berpengaruh adalah relasi antara anak dengan orang tua. Apabila anak berhubungan baik dan penuh kasih sayang dengan orang tua, maka akan terwujud kondisi yang tenang dan anak dapat belajar dengan baik. Relasi anak dengan anggota keluarga lain juga dapat mempengaruhi belajar anak. Relasi anak dengan saudara-saudaranya dapat harmonis apabila orang tua mampu

memberikan perhatian yang sama terhadap anak-anaknya. Namun sebaliknya, jika orang tua tidak menanamkan hubungan yang baik antar anggota keluarga maka lingkungan keluarga akan diliputi rasa benci dan sikap acuh tak acuh.

c. Suasana Rumah

Suasana rumah adalah situasi atau kejadian-kejadian yang sering terjadi di dalam keluarga. Suatu rumah yang terlalu banyak penghuni biasanya kurang kondusif karena terlalu gaduh dan tidak teratur. Suasana seperti ini dapat mengganggu anak saat belajar. Anak memerlukan suasana yang tenang agar dapat belajar dengan nyaman. Jika anak belajar dengan nyaman, maka prestasi anak dapat meningkat.

d. Keadaan Ekonomi Keluarga

Keadaan ekonomi keluarga juga berpengaruh terhadap prestasi belajar anak. Selain membutuhkan perhatian dan tercukupinya kebutuhan pokok, anak juga memerlukan fasilitas penunjang belajar. Fasilitas belajar ini dapat dipenuhi oleh keluarga yang berkecukupan.

e. Pengertian Orang Tua

Anak memerlukan ruang belajar yang tenang dan nyaman. Anak juga membutuhkan dorongan semangat dan pengertian dari orang tua. Orang tua juga harus membimbing anak dalam belajar, memberi semangat saat anak mulai lemah dan membantu kesulitan anak sedapat mungkin.

f. Latar Belakang Kebudayaan

Kebiasaan yang ada di dalam keluarga mamberikan pengaruh terhadap sikap anak dalam belajar. Apabila di rumah dibiasakan disiplin menerapkan jam belajar, maka anak juga akan teratur dalam belajar.

Pendapat lainnya dikemukakan oleh Fuad Ihsan (2008: 19) bahwa faktor lingkungan keluarga yang mempengaruhi perkembangan anak didik yaitu perhatian dan kasih sayang dari orang tua, pigur keteladanan orang tua bagi anak, dan keharmonisan. Sementara menurut Gerungan (2002 : 185), faktor yang mempengaruhi lingkungan keluarga terhadap perkembangan anak meliputi status sosio ekonomi, keutuhan keluarga, sikap dan kebiasaan orang tua, dan status anak.

Dari uraian di atas, dapat diketahui bahwa faktor-faktor lingkungan keluarga yang mempengaruhi minat kewirausahaan pada siswa yaitu cara orang tua mendidik tentang kewirausahaan. Relasi antara nggota keluarga yang terlihat dalam kehidupan sehari-hari di dalam keluarga. Suasana rumah saat anak sedang belajar, apakah cukup kondusif untuk belajar atau tidak. Keadaan ekonomi keluarga yang dapat memenuhi atau tidak sarana dan prasarana yang dibutuhkan anak dalam kewirausahaan. Latar belakang kebudayaan yang tercermin dari kebiasaan-kebiasaan yang diterapkan dalam lingkungan keluarga dalam kehidupan sehari-hari.

C. Kreativitas

1. Pengertian Kreativitas

Setiap orang memiliki cara tersendiri dalam menghadapi situasi-situasi tertentu. Setiap cara orang dalam menyelesaikan masalah atau menghadapi situasi tertentu berbeda dengan orang yang lain. Cara inilah yang dikenal dengan kreativitas. Menurut Pherson dalam Hubeis (2005: 11), kreativitas adalah menghubungkan dan merangkai ulang pengetahuan didalam pikiran manusia yang membiarkan dirinya untuk berpikir secara lebih bebas dalam membangkitkan hal-hal baru, atau menghasilkan hal yang bermanfaat.

Menurut Guilford (Munandar, 2003: 65), kreativitas bukan saja mengaju pada kemampuan yang menandai ciri-ciri seorang kreatif yang lebih banyak memiliki cara-cara berfikir divergen daripada konvergen. Kreativitas (berfikir kreatif) atau berfikir divergen adalah kemampuan berdasarkan data atau informasi yang tersedia menemukan jawaban terhadap suatu masalah, lebih ditekankan kepada kuantitas, ketepatgunaan dan keragaman jawaban. Selanjutnya ia mendefinisikan kreativitas sebagai kemampuan yang mencerminkan kelancaran, keluwesan (fleksibilitas) dan orisinalitas dalam berfikir, serta kemampuan untuk mengembangkan atau merinci suatu gagasan.

Pendapat lainnya dikemukakan oleh Munandar (2003: 45) bahwa kreativitas merupakan aktivitas imajinatif yang hasilnya merupakan pembentukan kombinasi dari informasi yang diperoleh dari pengalaman-pengalaman sebelumnya menjadi hal yang baru, berarti dan bermanfaat.

Kreativitas sebenarnya dimiliki oleh setiap individu akan tetapi kadarnya berbeda-beda. Kemunculan kreativitas tidak terikat pada umur dan pendidikan, kreativitas dapat terwujud dimanapun juga, termasuk pada diri pelajar sekolah.

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa kreativitas adalah kemampuan untuk melahirkan sebuah gagasan atau ide yang dapat dimanfaatkan untuk keperluannya pribadi maupun orang lain.

2. Indikator Kreativitas

Setiap orang memiliki indikator yang berbeda dalam berpikir termasuk dalam berfikir kreatif. Suryana dan Bayu (2010: 199) mengungkapkan bahwa aspek penting dalam kreativitas adalah pembangkitan ide, dimana aspek ini dibedakan menjadi kategori yakni secara individu dan kelompok. Pembangkitan secara individu akan terkait dengan kebebasan dan beragam pola pemikiraan. Suryana dan Bayu (2010: 24) menambahkan indikator dari berpikir kreatif dan individu yang dikatakan kreatif, diantaranya didasarkan pada sebagai berikut.

- a. Mencoba mengemukakan ide atau gagasan asli dengan membuat keterkaitan baru di antara hal-hal yang telah diketahui.
- b. Memerhatikan hal-hal yang tidak diduga.
- c. Mempertimbangkan karakteristik pribadi seperti fleksibilitas dan spontanitas dalam pemikiran.
- d. Kerja keras untuk membentuk gagasan sehingga orang lain dapat melihat nilai dalam dirinya.

- e. Tidak berpuas hati dengan hanya menghasilkan ide kreatif.

Pendapat lain diungkapkan oleh Sund yang dikutip dalam Slameto, (2010: 149) menyatakan bahwa individu dengan potensi kreatif dapat dikenal melalui pengamatan indikator sebagai berikut :

- a. Hasrat keingintahuan yang cukup besar
- b. Bersikap terbuka terhadap pengalaman baru
- c. Panjang akal
- d. Keinginan untuk menemukan dan meneliti
- e. Cenderung lebih menyukai tugas yang berat dan sulit
- f. Cenderung mencari jawaban yang luas dan memuaskan
- g. Memiliki dedikasi, bergairah serta aktif dalam melaksanakan tugas
- h. Berpikir fleksibel
- i. Menanggapi pertanyaan yang diajukan serta cenderung memberi jawaban labih banyak
- j. Kemampuan membuat analisis dan sintesis
- k. Memiliki semangat bertanya serta meneliti
- l. Memiliki daya abstrak yang cukup baik
- m. Memiliki latar belakang membaca yang cukup luas

Orang yang kreatif dalam berpikir berbeda dengan orang yang tidak kreatif. Berdasarkan berbagai definisi tentang kreativitas yang dikemukakan para ahli, Rhodes (Munandar, 2003: 45) menyebutkan 4 indikator kreativitas sebagai “*Four P’s Creativity*” atau empat P, yaitu :

- a. *Person*, merupakan keunikan individu dalam pikiran dan ungkapannya.

- b. *Process*, yaitu kelancaran, fleksibilitas dan orisinalitas dalam berpikir.
- c. *Press*, merupakan situasi kehidupan dan lingkungan social yang memberi kemudahan dan dorongan untuk menampilkan tindakan kreatif.
- d. *Product*, diartikan sebagai kemampuan dalam menghasilkan karya yang baru dan orisinil dan bermakna bagi individu dan lingkungannya.

Pendapat lainnya dikemukakan oleh Sugihartono, dkk (2004: 14) bahwa indikator yaitu a) memiliki nilai intelektual, b) memiliki kepedulian dan pencapaian, c) memiliki ketekunan, d) memiliki pemikiran mandiri, e) memiliki toleransi terhadap keraguan, f) memiliki kepercayaan diri dan g) memiliki kesiapan mengambil resiko.

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat banyak indikator kreativitas yang pada dasarnya dapat dilihat dari 4 hal diantaranya dapat dilihat dari *person*, *process*, *press* dan *product*.

3. Faktor yang Mempengaruhi Kreativitas

Banyak faktor yang mempengaruhi kreativitas siswa. Menurut Craft (dalam Sugihartono, 2004: 14) bahwa cara yang paling baik untuk memahami kreativitas para siswa adalah dengan memahami sistem pembelajaran sosial (sekolah) mereka. Pendapat lainnya dikemukakan oleh Conny R. Semiawan (2001: 56) bahwa faktor yang mempengaruhi kreativitas siswa adalah iklim dan suasana yang menunjang pemikiran kreatif seperti bersikaplah terbuka, mempunyai waktu untuk memikirkan

dan mengembangkan ide atau gagasan kreatif, suasana yang hangat dan mendukung memberi keamanan dan kebebasan untuk berpikir menyelidiki (eksploratif), memberi kesempatan kepada anak untuk berperan serta dan mengambil keputusan, terlibat dan mendukung gagasan atau cara pemecahan masalah.

Sementara Rogers (dalam Zulkarnain 2006: 34) mengatakan bahwa kondisi internal yang memungkinkan timbulnya proses kreatif adalah: a) keterbukaan terhadap pengalaman, terhadap rangsangan-rangsangan dari luar maupun dari dalam (firasat. alam pra-sadar). b) Evaluasi internal, yaitu bahwa pada dasarnya penilaian terhadap produk karya seseorang terutama ditentukan oleh diri sendiri, bukan karena kritik dan puji dari orang lain. Walaupun demikian individu tidak tertutup dari masukan dan kritikan yang berasal dari orang lain. c) Kemampuan untuk bermain dan bereksplorasi dengan unsur-unsur, bentuk-bentuk, dan konsep-konsep. Kemampuan untuk membentuk kombinasi dari hal-hal yang sudah ada sebelumnya.

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi kreativitas siswa yaitu kondisi internal, iklim dan suasana yang menunjang pemikiran kreatif termasuk untuk terlibat aktif dalam kegiatan kewirausahaan dan suasana yang hangat dan mendukung memberi keamanan dan kebebasan untuk berpikir menyelidiki (eksploratif).

D. Penelitian yang Relevan

Ada beberapa hasil penelitian yang relevan dengan penelitian ini diantaranya adalah:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Hanum Risfi Mahanani (2014) tentang “Analisis Pengaruh Faktor Internal dan Faktor Lingkungan Eksternal terhadap Minat Berwirausaha”.

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa variabel lingkungan sosial dan keluarga serta variabel lingkungan teknologi masing-masing dan kreativitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha.

Persamaan penelitian Hanum Risfi Mahanani dengan penelitian ini terletak pada variabel terikatnya yaitu minat tentang kewirausahaan. Sementara perbedaan penelitian ini dengan penelitian Hanum Risfi Mahanani adalah pada variabel bebas dan teknik analisis data. Pada penelitian Hanum Risfi Mahanani variabel bebasnya yaitu faktor internal dan faktor lingkungan eksternal, serta teknik analisis data menggunakan analisis regresi. Dalam penelitian ini variabel bebasnya meliputi lingkungan keluarga dan kreativitas serta teknik analisis data menggunakan korelasi *product moment*. Perbedaan lainnya terletak pada subyek dan tempat penelitian.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Putu Eka Desy Yanti, Made Nuridja dan I Ketut Dunia (2014) tentang “Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Berwirausaha Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Singaraja”.

Hasil penelitiannya menunjukan bahwa lingkungan keluarga siswa kelas XI SMK Negeri 1 Singaraja tahun ajaran 2013/2014 berada pada kategori sangat tinggi. Minat berwirausaha siswa kelas XI SMK Negeri 1 Singaraja tahun ajaran 2013/2014 berada pada kategori sangat tinggi. Lingkungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI SMK Negeri 1 Singaraja Tahun Ajaran 2013/2014. Hal ini berarti lingkungan keluarga berperan penting dalam menumbuhkan minat berwirausaha siswa.

Persamaan penelitian Putu Eka Desy Yanti, Made Nuridja dan I Ketut Dunia (2014) dengan penelitian ini terletak pada variabel bebas tentang lingkungan keluarga dan variabel terikatnya yaitu minat tentang kewirausahaan. Sementara perbedaan penelitian ini dengan penelitian Putu Eka Desy Yanti, Made Nuridja dan I Ketut Dunia (2014) adalah variabel bebas dan teknik analisis data. Pada penelitian Putu Eka Desy Yanti, Made Nuridja dan I Ketut Dunia (2014) hanya terdapat satu variabel bebas dan teknik analisis data menggunakan analisis regresi, sedangkan dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel bebas yaitu lingkungan keluarga dan kreativitas serta teknik analisis data menggunakan korelasi *product moment*. Perbedaan lainnya terletak pada subyek dan tempat penelitian.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Ramadhani Dermawan (2009) tentang “Hubungan Pelatihan Keterampilan Kerja dan Lingkungan Keluarga dengan Minat Berwirausaha Siswa BLK Surakarta”.

Hasil penelitiannya menunjukan bahwa ada hubungan yang positif antara pelatihan keterampilan kerja dengan minat berwirausaha siswa BLK

Surakarta Jurusan Teknik Bangunan tahun 2007. Hal ini terbukti dari analisis korelasi product moment Pearson yang memperoleh $r_{x1y} = 0,673$ lebih besar dari r_{tabel} pada taraf signifikansi (α) 5% = 0,334. Adapun besarnya sumbangan variabel pelatihan keterampilan kerja dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha adalah sebesar (R_{y2}) sebesar 67,6%. Variabel pelatihan keterampilan kerja memberikan sumbangan relatif sebesar 46,5% dan sumbangan efektif 31,4%. Variabel lingkungan keluarga memberikan sumbangan relatif sebesar 53,5% dan sumbangan efektif 36,1%. Jadi dapat diketahui bahwa lingkungan keluarga memiliki hubungan dengan minat berwirausaha dibandingkan dengan variabel pelatihan keterampilan kerja

Persamaan penelitian Ramadhani Dermawan (2009) dengan penelitian ini terletak pada variabel bebas tentang lingkungan keluarga dan variabel terikatnya yaitu minat tentang kewirausahaan. Sementara perbedaan penelitian ini dengan penelitian Ramadhani Dermawan (2009) adalah variabel bebas pertamanya. Pada penelitian Ramadhani Dermawan (2009) terdapat satu variabel bebas yang berbeda yaitu pelatihan keterampilan kerja, sedangkan keluarga dan kreativitas. Perbedaan lainnya terletak pada subyek dan tempat penelitian.

E. Kerangka Pikir

Berdasarkan kajian teori dan penelitian relevan yang telah dikemukakan sebelumnya, maka kerangka pikir dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hubungan antara lingkungan keluarga dengan minat kewirausahaan pada siswa Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 1 Prambanan.

Lingkungan keluarga merupakan lingkungan pendidikan anak yang pertama karena di dalam keluarga inilah anak pertama mendapatkan bimbingan dan arahan. Dan juga dikatakan sebagai lingkungan yang utama, karena sebagian besar dari kehidupan anak adalah keluarga sehingga pendidikan yang paling banyak diterima oleh anak adalah keluarga. Hubungan dalam lingkungan keluarga yang terjalin dengan baik dapat mempengaruhi minat seorang anak dalam menentukan pilihan pendidikan maupun masa depannya termasuk dalam berwirausaha. Lingkungan keluarga yang mendukung anak untuk memulai berwirausaha dapat meningkatkan minat kewirausahaan anak.

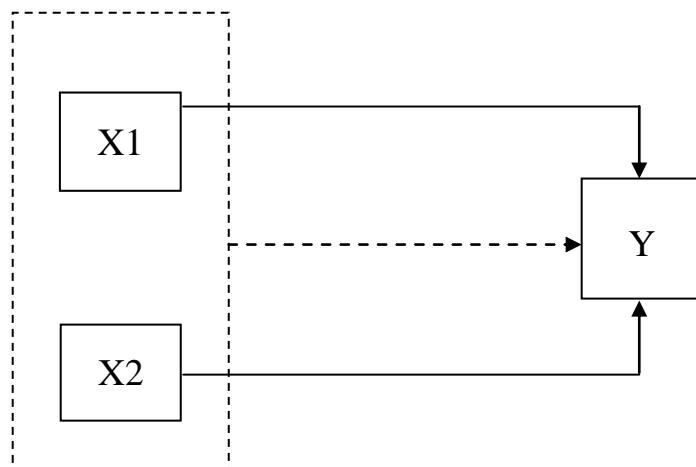
2. Hubungan antara kreativitas dengan minat kewirausahaan pada siswa Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 1 Prambanan.

Pengembangan potensi dan kreativitas anak juga dapat memberikan pengaruh bagi minat kewirausahaan siswa. Siswa yang kreatif cenderung mampu menghasilkan produk-produk atau ide-ide usaha yang dapat diproduksi dan dipasarkan. Kegiatan seperti ini nantinya akan dapat menumbuhkan minat kewirausahaan pada siswa. Oleh karena itu, diduga kreativitas siswa berhubungan dengan minat kewirausahaan pada siswa. Semakin baik kreativitas siswa, maka semakin baik pula minat kewirausahaan pada siswa.

3. Hubungan antara lingkungan keluarga dan kreativitas dengan minat kewirausahaan pada siswa Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 1 Prambanan.

Lingkungan keluarga yang mendukung anak dalam menentukan pilihan masa depan dan adanya kreativitas yang baik akan dapat menumbuhkan minat kewirausahaan pada siswa. Sebaliknya adanya lingkungan keluarga yang buruk dan tidak harmonis ditambah kurangnya kreativitas siswa akan mempengaruhi minat kewirausahaan pada siswa. Dengan kata lain lingkungan keluarga dan kreativitas secara bersama-sama akan berhubungan dengan minat kewirausahaan pada siswa Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 1 Prambanan.

Berikut ini adalah gambaran ketiga alur pemikiran dalam penelitian mengenai hubungan lingkungan keluarga dan kreativitas dengan minat kewirausahaan yang disajikan dalam bentuk skema sebagai berikut:



Gambar 1. Model Hubungan Antar Variabel Penelitian

Keterangan :

(X1) : Lingkungan keluarga

(X2) : Kreativitas

(Y) : Minat Kewirausahaan pada siswa Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 1 Prambanan

→ : Hubungan X1 dan X2 dengan Y

→ : Hubungan X1 dan X2 secara bersama-sama dengan Y

F. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan (Sugiyono, 2012: 96). Berdasarkan kerangka pikir yang telah diuraikan sebelumnya, maka pada penelitian yang akan dilakukan ini diajukan hipotesis, yaitu:

1. Ada hubungan yang positif antara lingkungan keluarga dengan minat kewirausahaan pada siswa Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 1 Prambanan.
2. Ada hubungan yang positif antara kreativitas dengan minat kewirausahaan pada siswa Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 1 Prambanan.
3. Ada hubungan yang positif antara lingkungan keluarga dan kreativitas secara bersama-sama dengan minat kewirausahaan pada siswa Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 1 Prambanan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis *ex post facto*. Penelitian *ex post facto* adalah penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian merunut kebelakang untuk mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan timbulnya kejadian tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, karena informasi data yang diperoleh disajikan dalam bentuk angka-angka dan dianalisis menggunakan analisis statistik.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat pelaksanaan penelitian ini di SMK Muhammadiyah 1 Prambanan yang telah dilakukan pada bulan Agustus 2015.

C. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini meliputi dua variabel bebas, yaitu lingkungan keluarga (X1) dan kreativitas (X2), serta satu variable terikat yaitu minat kewirausahaan pada siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 1 Prambanan (Y).

D. Definisi Operasional

Agar variabel dalam penelitian ini dapat dimengerti dengan jelas maka perlu diberikan pembatasan pengertian variabel-variabel yang akan diteliti yaitu:

1. Lingkungan Keluarga

Lingkungan keluarga adalah kondisi dalam keluarga yang terdiri dari ayah, ibu, anak, dan famili lain yang berkaitan dengan cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, dan pengertian orang tua. Indikator lingkungan keluarga yang digunakan dalam penelitian ini yaitu, a) cara mendidik orang tua, b) relasi antar anggota keluarga, c) suasana rumah, d) keadaan ekonomi keluarga, dan e) latar belakang kebudayaan.

2. Kreativitas

Kreativitas merupakan kemampuan untuk melahirkan sebuah gagasan atau ide yang dapat dimanfaatkan untuk keperluannya pribadi maupun orang lain. Indikator kreativitas digunakan dalam penelitian ini yaitu a) memiliki nilai intelektual, b) kedulian dan pencapaian, c) ketekunan, d) pemikiran mandiri, e) toleransi terhadap keraguan, f) kepercayaan diri, g) kesiapan mengambil resiko.

3. Minat Kewirausahaan

Minat kewirausahaan adalah kecenderungan atau kesukaan seseorang untuk menciptakan atau membuat sebuah usaha yang kemudian dikembangkan dengan berani menanggung resiko dari usaha yang dikembangkannya tersebut. Indikator minat kewirausahaan digunakan dalam penelitian ini yaitu a) ketertarikan kewirausahaan, b) keinginan kewirausahaan dan c) keyakinan pada kewirausahaan.

E. Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran tahun ajaran 2014-2015 di SMK Muhammadiyah 1 Prambanan sebanyak 101 siswa. Berikut ini data populasi dalam penelitian ini.

Tabel 2. Populasi Penelitian

Kelas	Jumlah Siswa
X AP	28
XI AP	21
XII AP 1	25
XII AP 2	27
Total	101

Berdasarkan pendapat Arikunto (2010: 120), menyatakan bahwa “Apabila populasinya kurang dari 100 maka lebih baik diambil semua, tetapi populasinya lebih besar maka dapat diambil sampel. Penentuan ukuran subjek dalam penelitian ini mengacu pada tabel Isaac dan Michael dengan taraf signifikansi 5%. Berdasarkan tabel *Isaac and Michael* dengan sampling error 5%, dari jumlah populasi penelitian sebesar 101 siswa. Namun karena tidak tertera pada tabel maka diambil jumlah yang paling mendekati yaitu 100 dengan tingkat kesalahan 5%, maka jumlah ukuran sampelnya adalah 78 (Mulyatiningsih, 2012). Dengan demikian sampel dalam penelitian ini sebanyak 78 orang.

Untuk menentukan ukuran sampel yang diambil dari masing-masing kelas digunakan rumus yaitu, $n = (\text{jumlah siswa masing-masing kelas/populasi}) \times \text{jumlah sampel yang ditentukan}$ (Mulyaningsih, 2012). Berikut ini disajikan perhitungan sampel penelitian pada masing-masing siswa

pada program keahlian Administrasi Perkantoran tahun ajaran 2014-2015 di SMK Muhammadiyah 1 Prambanan.

Tabel 3. Sampel Penelitian

No	Kelas	Σ Siswa	Perhitungan	Σ Sampel
1	X AP	28	$(28/101) \times 78 = 21,62$	22
2	XI AP	21	$(21/101) \times 78 = 16,22$	16
3	XII AP 1	25	$(25/101) \times 78 = 19,31$	19
4	XII AP 2	27	$(27/101) \times 78 = 20,85$	21
Total		101		78

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu cara untuk memperoleh bahan-bahan keterangan atau kenyataan yang benar untuk mengungkapkan data yang diperlukan dalam penelitian ini, baik data pokok maupun data penunjang. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket (kuesioner). Angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur. Peneliti menggunakan angket atau kuesioner untuk mengetahui tentang lingkungan keluarga, kreativitas dan minat kewirausahaan pada siswa.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini merupakan suatu alat bantu yang digunakan untuk mengukur data yang berhubungan dengan variabel penelitian. Keberhasilan penelitian banyak ditentukan oleh instrumen yang digunakan, sebab data yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan penelitian (masalah) dan menguji hipotesis diperoleh melalui instrumen.

Instrumen penelitian yang digunakan adalah kuesioner. Kuesioner yang digunakan adalah kuesioner tertutup yakni kuesioner yang sudah disediakan jawabannya, sehingga responden tinggal memilih jawaban yang sesuai dengan kondisi siswa tersebut. Penggunaan kuesioner diharapkan memudahkan bagi responden dalam memberikan jawaban, karena alternatif jawaban telah tersedia, sehingga untuk menjawabnya hanya perlu waktu yang singkat. Berikut ini disajikan kisi-kisi kuesioner yang digunakan dalam penelitian.

Tabel 4. Kisi-kisi Minat Kewirausahaan

Variabel	Indikator	No Item (+)	No item (-)	Jml
Minat Kewirausahaan (Y)	a. Ketertarikan	1,3,5,7	2,4,6,8	8
	b. Keinginan	9,11,13,15	10,12,14,16	8
	c. Keyakinan	17,19,21,23	18,20,22,24	8
Total				24

Tabel 5. Kisi-kisi Lingkungan Keluarga

Variabel	Indikator	No Item (+)	No Item (-)	Jml
Lingkungan keluarga	1. Cara mendidik orang tua 2. Relasi antar anggota keluarga 3. Suasana rumah 4. Keadaan ekonomi keluarga 5. Latar belakang kebudayaan	1,3 5,6,7 10,11 13,14 17,18	2,4 8,9 12 15,16 19,20	4 5 3 4 4
Jumlah				20

Tabel 6. Kisi-kisi Kreativitas

Variabel	Indikator	No Item (+)	No item (-)	Jml
Kreativitas (X2)	1. Memiliki Nilai Intelektual	1,2,3	4,5	5
	2. Kepedulian & Pencapaian	6,8,10	7,9	5
	3. Ketekunan	11,12	13,14	4
	4. Pemikiran Mandiri	15, 16	17,18	4
	5. Toleransi terhadap Keraguan	19,20	21,22	4
	6. Kepercayaan Diri	23,24,28	25,26,27	5
	7. Kesiapan Mengambil resiko	29,30,31, 33,34,37	32,35,36, 38,39	11
Total				40

Skala pengukuran menggunakan skala bertingkat dengan empat alternatif jawaban. Skor setiap alternatif jawaban pada pertanyaan positif (+) dan pertanyaan negatif (-) adalah seperti pada tabel berikut:

Tabel 7. Skor Alternatif Jawaban

Pernyataan Positif		Pernyataan Negatif	
Alternatif Jawaban	Skor	Alternatif Jawaban	Skor
Sangat Setuju	4	Sangat Setuju	1
Setuju	3	Setuju	2
Kurang Setuju	2	Kurang Setuju	3
Sangat Tidak Setuju	1	Sangat Tidak Setuju	4

H. Uji Coba Instrumen

Untuk mengetahui kelayakan instrumen kuesioner dalam penelitian ini, maka perlu dilakukan uji coba instrumen terlebih dahulu. Uji coba instrumen dilakukan pada siswa kompetensi keahlian akuntansi SMK Muhammadiyah 1

Prambanan sebanyak 30 orang. Hal ini dikarenakan siswa tersebut memiliki karakteristik yang hampir sama. Uji coba instrumen terdiri dari uji validitas dan uji reliabilitas, berikut penjelasannya.

1. Uji Validitas

Uji Validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Validitas Konstruk

Sebuah instrumen dikatakan memiliki validitas konstruk apabila butir-butir pernyataan yang membangun instrumen tersebut mengukur setiap aspek berpikir seperti yang disebut dalam tujuan instruksional khusus atau kajian teori. Untuk memcapai validitas konstruk dilakukan konsultasi dengan dosen pembimbing.

b. Validitas Butir Pernyataan

Menurut Suharsimi Arikunto (2010: 76) sebuah item dikatakan valid apabila mempunyai dukungan yang besar terhadap item yang besar terhadap skor total. Skor pada item menyebabkan skor total menjadi tinggi atau rendah. Dengan kata lain sebuah item memiliki validitas yang tinggi jika skor item memiliki kesejajaran dengan skor total. Untuk mengukur validitas butir angket digunakan rumus korelasi *product moment* yang perhitungannya menggunakan program SPSS Versi 20. Suatu butir pernyataan dikatakan sahih atau valid apabila harga r_{xy} lebih besar atau sama dengan r_{tabel} (Suharsimi Arikunto, 2010: 75).

Berdasarkan hasil uji validitas menunjukkan bahwa pada variabel lingkungan keluarga dari 20 butir pernyataan terdapat 4 butir pernyataan yang gugur yaitu no 2,5,14,20, sehingga pernyataan yang valid sebanyak 16 butir. Kemudian pada variabel kreativitas dari 39 butir pernyataan terdapat 8 butir pernyataan yang gugur yaitu no 6,12,20,24,25,32,33,dan 34, sehingga pernyataan yang valid sebanyak 31 butir. Sementara variabel minat kewirausahaan dari 24 butir pernyataan terdapat 5 butir pernyataan yang gugur yaitu no 1,4,12,13 dan 20, sehingga pernyataan yang valid sebanyak 19 butir. Pernyataan yang gugur tersebut tidak digunakan dalam penelitian. Untuk lebih jelasnya disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 8. Kisi-kisi Lingkungan Keluarga Setelah Uji Coba

Variabel	Indikator	No Item (+)	No Item (-)	Jml
Lingkungan keluarga	1. Cara mendidik orang tua 2. Relasi antar anggota keluarga 3. Suasana rumah 4. Keadaan ekonomi keluarga 5. Latar belakang kebudayaan	1,2 4,5 8,9 11 14,15	3 6,7 10 12,13 16	3 4 3 3 3
	Jumlah			16

Tabel 9. Kisi-kisi Minat Kewirausahaan Setelah Uji Coba

Variabel	Indikator	No Item (+)	No item (-)	Jml
Minat Kewirausahaan (Y)	a. Ketertarikan	2,3,5	1,4,6	6
	b. Keinginan	7,9,11	8,10,12	6
	c. Keyakinan	13,15,16,18	14,17,19	7
Total				19

Tabel 10. Kisi-kisi Kreativitas Setelah Uji Coba

Variabel	Indikator	No Item (+)	No item (-)	Jml
Kreativitas (X2)	3. Memiliki Nilai Intelektual	1,2,3	4,5	5
	4. Kepedulian & Pencapaian	7,8, 9	6	4
	3. Ketekunan	10	11,12	3
	4. Pemikiran Mandiri	13,14	15,16	4
	6. Toleransi terhadap Keraguan	17	18,19	3
	6. Kepercayaan Diri	20,23	21,22	4
	8. Kesiapan Mengambil resiko	24,25,26,29	27,28,30, 31	8
Total				31

2. Reliabilitas

Arikunto (2010: 178) merumuskan, bahwa suatu instrumen dikatakan reliabel jika suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk dapat digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen itu sudah cukup baik. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *Alpha Cronbach* yang perhitungannya menggunakan program SPSS Versi 20. Suatu instrumen dikatakan reliabel atau dapat dipercaya apabila pada taraf signifikansi 5% harga r_{11} semakin mendekati 1, dan sebaliknya apabila 0 atau bahkan negatif, maka instrumen tersebut dapat dikatakan rendah tingkat kepercayaannya atau tidak reliabel.

Berdasarkan hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa nilai reliabilitas variabel lingkungan keluarga sebesar 0,888, variabel kreativitas sebesar 0,946 dan variabel minat kewirausahaan sebesar 0,908. Oleh

karena nilai reliabilitas lebih dari 0,6 maka dinyatakan reliabel (Arikunto, 2006: 132).

I. Teknik Analisis Data

a. Uji prasyarat analisis

Sebelum membuktikan pertanyaan penelitian, maka terlebih dahulu dilakukan beberapa uji prasyarat. Prasyarat yang harus dipenuhi sebelum dilakukan uji pertanyaan penelitian yaitu uji normalitas, uji linieritas, dan uji multikolinieritas.

1) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang akan dianalisis berdistribusi normal atau tidak. Rumus yang digunakan adalah rumus *Kolmogorov-Smirnov*. Normal tidaknya sebaran data penelitian dapat dilihat dari nilai signifikansi. Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 pada ($P > 0,05$), maka data berdistribusi normal. Jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 pada ($P < 0,05$), maka data berdistribusi tidak normal.

2) Uji Linearitas

Uji linearitas dimaksudkan untuk mengetahui linear tidaknya hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Hubungan kedua variabel tersebut linear apabila diperoleh harga F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} . Sebaliknya jika F_{hitung} lebih besar dari pada F_{tabel} , maka dinyatakan regresi tidak berbentuk linear (Sutrisno Hadi, 2004: 13)

3) Uji Multikolinearitas

Untuk uji ini digunakan teknik korelasi *product moment* dari Karl Pearson guna menghitung korelasi variabel bebas yang satu dengan variabel yang lain.

b. Uji Hipotesis

a. Analisis Brivariat

Analisis ini digunakan untuk mengukur koefisien korelasi antar variabel bebas dengan variabel terikat. Rumus yang digunakan adapun rumus korelasi *product moment*. Hipotesis pertama dan kedua diterima jika nilai korelasi r_{xy} hitung lebih besar atau sama dengan koefisien r_{xy} tabel pada taraf signifikan 5% dan pertanyaan penelitian ditolak jika nilai koefisien korelasi r_{xy} lebih kecil dari r_{xy} tabel atau taraf signifikansi kurang dari 0,05.

b. Analisis Korelasi Ganda

Analisis korelasi ganda digunakan untuk menguji hipotesis ketiga. Analisis digunakan untuk mengetahui besarnya koefisien korelasi antara prediktor (variabel bebas) secara bersama-sama terhadap kriterium (variabel terikat). Langkah yang ditempuh dalam analisis yaitu mencari koefisiensi korelasi antara variabel X_1 dan X_2 dan variabel terikat Y dengan rumus sebagai berikut :

$$R_y(1,2) = \frac{\sqrt{\alpha_1 \sum X_1 Y + \alpha_2 \sum X_2 Y}}{\sum Y^2}$$

Keterangan :

- $Ry(1,2)$: koefisien korelasi antara y dengan X_1 dan X_2
 α_1 : koefisien prediktor X_1
 α_2 : koefisien prediktor X_2
 $\Sigma X_1 y$: jumlah produk antara X_1 dengan X_2
 $\Sigma X_2 y$: jumlah produk antara X_1 dengan y
 Σy^2 : jumlah kuadrat kriteria (Sutrisno Hadi, 2004:13)

c. Uji Kategorisasi

Kategorisasi dibagi menjadi lima kelas. Dengan rumus sebagai berikut:

- | | |
|-------------------|------------------------------------|
| Sangat Baik | : $X > M + 1,5 SD$ |
| Baik | : $M + 0,5 SD < X \leq M + 1,5 SD$ |
| Cukup | : $M - 0,5 SD < X \leq M + 0,5 SD$ |
| Tidak Baik | : $M - 1,5 SD < X \leq M - 0,5 SD$ |
| Sangat Tidak Baik | : $X \leq M - 1,5 SD$ |

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini disajikan secara berturut-turut mengenai laporan hasil penelitian yang telah dilakukan meliputi gambaran umum lokasi penelitian, deskripsi data, pengujian persyaratan analisis, analisis data dalam rangka menjawab hipotesis penelitian, dan pembahasan hasil penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan lingkungan keluarga dan kreativitas secara bersama-sama dengan minat kewirausahaan pada siswa Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 1 Prambanan. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer berdasarkan kuesioner yang disebarluaskan kepada siswa Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 1 Prambanan yang berjumlah 78 orang.

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data Penelitian

Deskripsi data penelitian ini berdasarkan jawaban kuesioner yang didapat dari responden kemudian dianalisis untuk mengetahui deskripsi lingkungan keluarga, kreativitas dan minat kewirausahaan. Dalam hal ini analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif. Berikut ini akan disajikan data penilaian siswa terhadap masing-masing variabel penelitian:

a. Lingkungan Keluarga

Data variabel lingkungan keluarga diperoleh melalui angket variabel lingkungan keluarga dengan 16 butir pernyataan dan jumlah responden 78

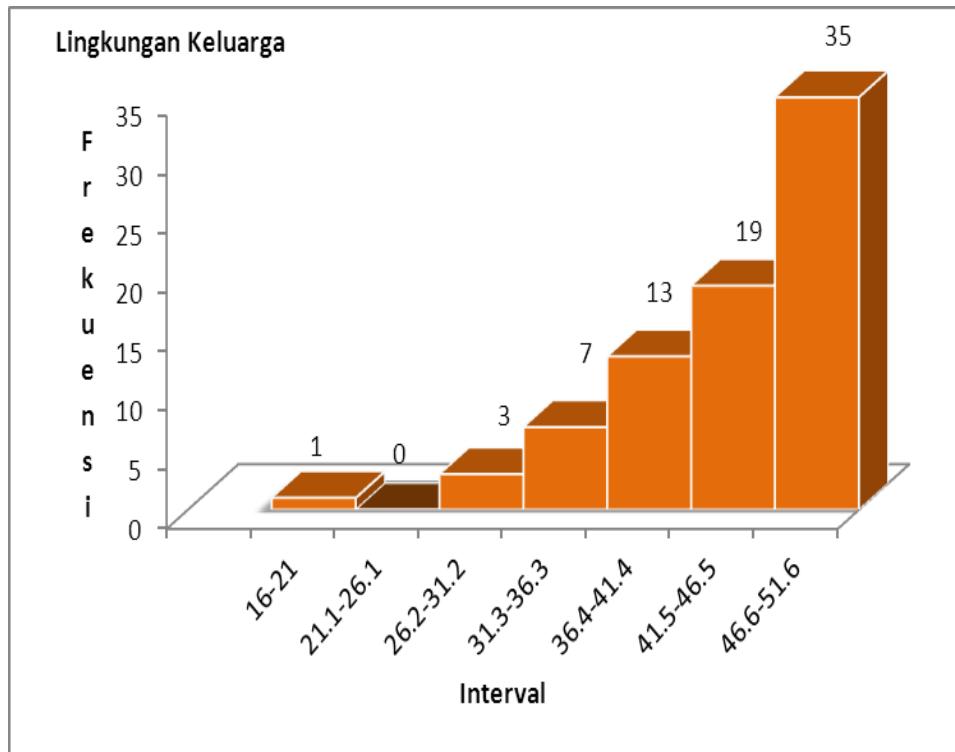
orang. Berdasarkan data lingkungan keluarga yang diolah menggunakan program *SPSS Versi 17.0 for windows* maka diperoleh skor tertinggi sebesar 58.00 dan skor terendah sebesar 16.00. Hasil analisis menunjukkan rerata (mean) sebesar 44.24, median 46.00, modus 44.00 dan standar deviasi sebesar 7.16. Selanjutnya jumlah kelas dapat dihitung dengan menggunakan rumus $1 + 3.3 \log n$, dimana n adalah subjek penelitian. Dari perhitungan diketahui bahwa $n = 78$ sehingga diperoleh banyak kelas $1 + 3.3 \log 78 = 7.244$ dibulatkan menjadi 7 kelas interval. Rentang data dihitung dengan rumus nilai maksimal – nilai minimal, sehingga diperoleh rentang data sebesar $58 - 16 = 42$. Dengan diketahui rentang data maka dapat diperoleh panjang kelas sebesar 6. Tabel distribusi frekuensi variabel gaya kepemimpinan disajikan Tabel 11:

Tabel 11. Distribusi Frekuensi Variabel Lingkungan Keluarga

No.	Interval		frekuensi	Percentase
1	16	-	21	35
2	21.1	-	26.1	19
3	26.2	-	31.2	13
4	31.3	-	36.3	7
5	36.4	-	41.4	3
6	41.5	-	46.5	0
7	46.6	-	51.6	1
Jumlah			78	100.00%

(Sumber: Hasil olah data, 2015)

Berdasarkan distribusi frekuensi variabel lingkungan keluarga di atas disajikan grafik pada gambar 2.



Gambar 2. Grafik Distribusi Frekuensi Variabel Lingkungan Keluarga

Berdasarkan Tabel 8 dan gambar 2 menunjukkan bahwa frekuensi variabel lingkungan keluarga pada interval 46,6-51,6 sebanyak 35 orang (44,87%), interval 41,5-46,5 sebanyak 19 orang (24,36%), interval 36,4-41,4 sebanyak 13 orang (16,67%), interval 31,3-36,3 sebanyak 7 orang (8,97%), interval 26,2-31,2 sebanyak 3 orang (3,85%), interval 21,1-26,1 tidak ada (0,00%) dan interval 16-21 sebanyak 1 orang (1,28%).

Penentuan kecenderungan variabel, dilakukan dengan mencari nilai rata-rata empirik dan mencari standar deviasi empirik. Berdasarkan acuan norma di atas, *mean empirik* variabel lingkungan keluarga adalah 44,2. *Standar deviasi empirik* adalah 7,16. Dari perhitungan di atas dapat dikategorikan dalam 5 kelas sebagai berikut:

Sangat Baik	: $X > M + 1,5 SD$
Baik	: $M + 0,5 SD < X \leq M + 1,5 SD$
Cukup	: $M - 0,5 SD < X \leq M + 0,5 SD$
Tidak Baik	: $M - 1,5 SD < X \leq M - 0,5 SD$
Sangat Tidak Baik	: $X \leq M - 1,5 SD$

Berdasarkan perhitungan tersebut dapat dibuat tabel distribusi kecenderungan, adapun distribusi kecenderungan variabel lingkungan keluarga berikut

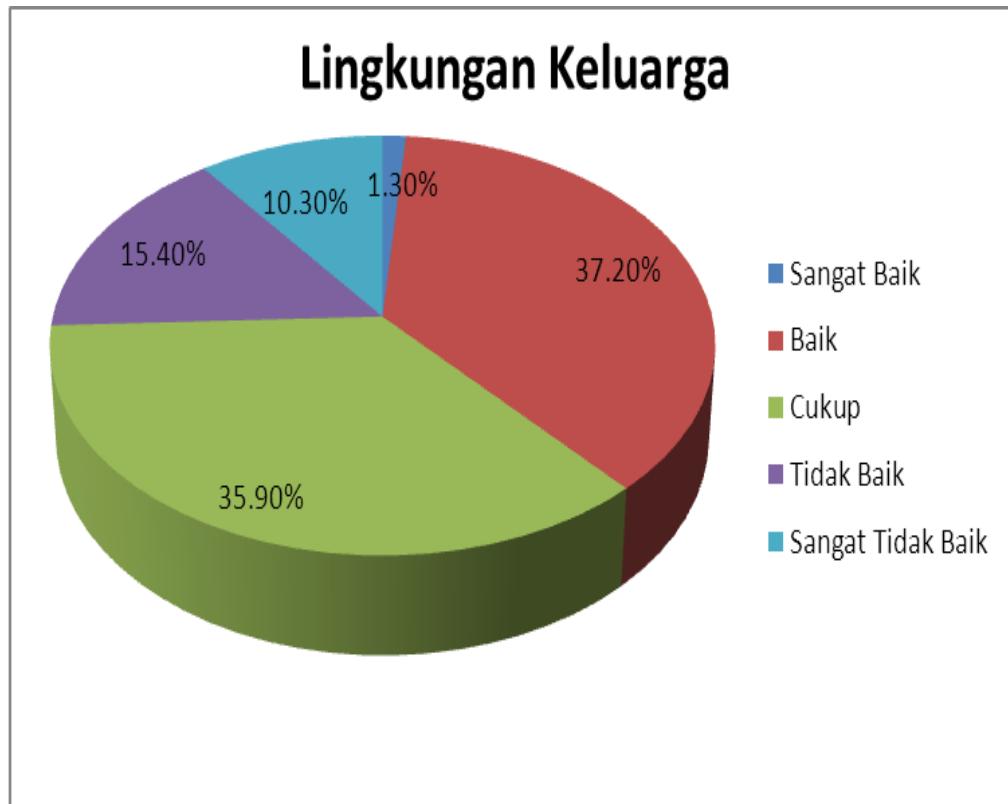
Tabel 12. Hasil Uji Kategorisasi Variabel Lingkungan Keluarga

No	Skor	Frekuensi	Persentase %	Kategori
1	$> 55,1$	1	1,3	Sangat Baik
2	47,9-55,0	29	37,2	Baik
3	40,8-47,8	28	35,9	Cukup
4	33,6-40,7	12	15,4	Tidak Baik
5	$\leq 33,5$	8	10,3	Sangat Tidak Baik
Total		78	100	

(Sumber: Hasil olah data, 2015)

Berdasarkan Tabel 12 menunjukkan bahwa variabel lingkungan keluarga pada kategori sangat tidak baik sebanyak 8 orang (10,3%), kategori tidak baik sebanyak 12 orang (15,4%), kategori cukup sebanyak 28 orang (35,9%), kategori baik sebanyak 29 orang (37,2%) dan kategori sangat baik sebanyak 1 orang (1,3%). Dengan demikian, kecenderungan lingkungan keluarga mayoritas responden menyatakan baik.

Hasil uji kategorisasi variabel lingkungan keluarga di atas dapat juga digambarkan dengan diagram pie pada gambar berikut.



Gambar 3.
Diagram Pie Kecenderungan Variabel Lingkungan Keluarga

Berdasarkan gambar 3 menunjukkan bahwa variabel lingkungan keluarga pada kategori sangat baik sebanyak 1,3%, kategori baik sebanyak 37,2%, kategori cukup sebanyak 35,9%, kategori tidak baik sebanyak 15,4%, dan kategori sangat tidak baik sebanyak 10,3%. Dengan demikian, kecenderungan lingkungan keluarga mayoritas responden dalam kategori baik.

b. Kreativitas

Data variabel kreativitas diperoleh melalui angket variabel kreativitas dengan 31 butir pertanyaan dan jumlah responden 78 orang. Berdasarkan data kreativitas yang diolah menggunakan program *SPSS Versi 17.0 for*

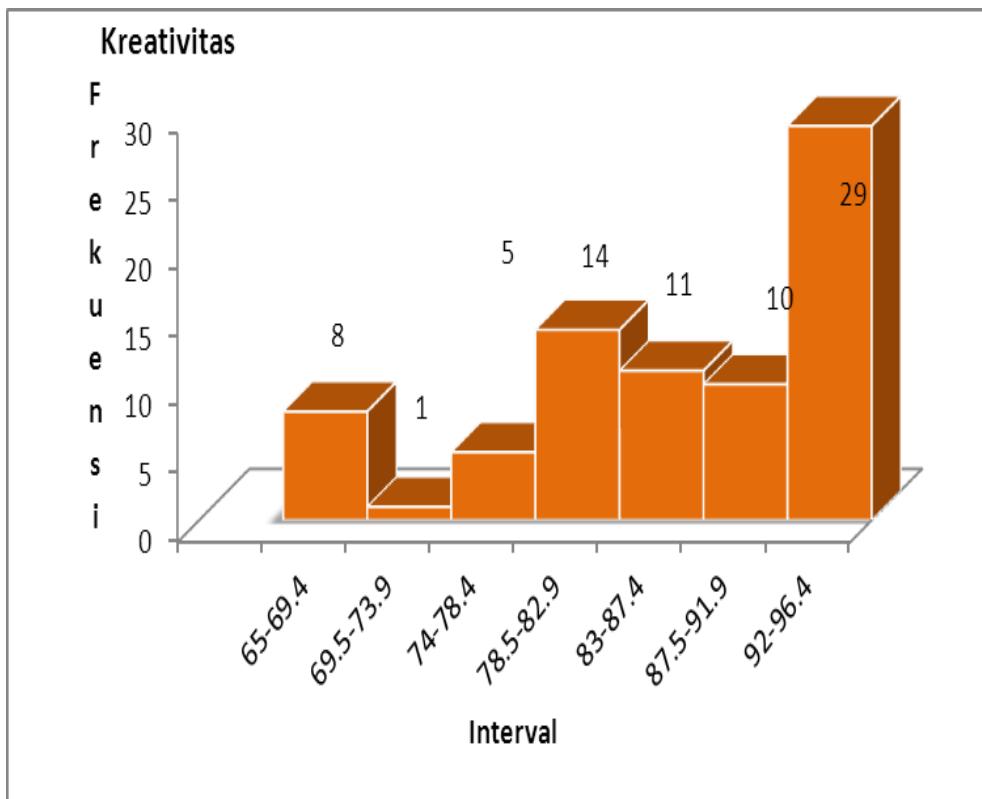
windows maka diperoleh skor tertinggi sebesar 110 dan skor terendah sebesar 65. Hasil analisis menunjukkan rerata (mean) sebesar 87.67; median 87.50; modus 82.00 dan standar deviasi sebesar 11.42. Kemudian jumlah kelas dapat dihitung dengan menggunakan rumus $1 + 3.3 \log n$, dimana n adalah subjek penelitian. Dari perhitungan diketahui bahwa n = 78 sehingga diperoleh banyak kelas $1 + 3.3 \log 78 = 7.244$ dibulatkan menjadi 7 kelas interval. Rentang data dihitung dengan rumus nilai maksimal – nilai minimal, sehingga diperoleh rentang data sebesar $110.00 - 65.00 = 45$. Dengan diketahui rentang data maka dapat diperoleh panjang kelas sebesar 6.4, berikut disajikan tabel distribusi frekuensi variabel kreativitas.

Tabel 13. Distribusi Frekuensi Variabel Kreativitas

No.	Interval		frekuensi	Percentase	
1	65	-	69.4	29	37.18%
2	69.5	-	73.9	10	12.82%
3	74	-	78.4	11	14.10%
4	78.5	-	82.9	14	17.95%
5	83	-	87.4	5	6.41%
6	87.5	-	91.9	1	1.28%
7	92	-	96.4	8	10.26%
Jumlah			78	100.00%	

(Sumber: Hasil olah data, 2015)

Berdasarkan distribusi frekuensi variabel kreativitas pada tabel 13 disajikan grafik pada gambar 4.



Gambar 4.
Grafik Distribusi Frekuensi Variabel Kreativitas

Berdasarkan tabel 13 gambar 4 dapat diketahui bahwa frekuensi variabel kreativitas pada interval 92-96,4 sebanyak 29 orang (37,18%), pada imterval 87,5-91,9 sebanyak 10 orang (12,82%), pada interval 83-87,4 sebanyak 11 orang (14,10%), pada interval 78,5-82,9 sebanyak 14 (17,95%), pada interval 74-78,4 sebanyak 5 (6,41%), pada interval 69,5-73,9 sebanyak 1 orang (1,28%). Sisanya berada pada interval 65-69,4 sebanyak 8 (10,26%).

Penentuan kecenderungan variabel, dilakukan dengan mencari nilai rata-rata empirik dan mencari standar deviasi empirik. Berdasarkan acuan norma di atas, *mean empirik* variabel kreativitas adalah 87,67. *Standar*

deviasi empirik adalah 11,42. Dari perhitungan di atas dapat dikategorikan dalam 5 kelas sebagai berikut:

Sangat Baik	: $X > M + 1,5 SD$
Baik	: $M + 0,5 SD < X \leq M + 1,5 SD$
Cukup	: $M - 0,5 SD < X \leq M + 0,5 SD$
Tidak Baik	: $M - 1,5 SD < X \leq M - 0,5 SD$
Sangat Tidak Baik	: $X \leq M - 1,5 SD$

Berdasarkan perhitungan tersebut dapat dibuat tabel distribusi kecenderungan, adapun distribusi kecenderungan variabel kreativitas sebagai berikut

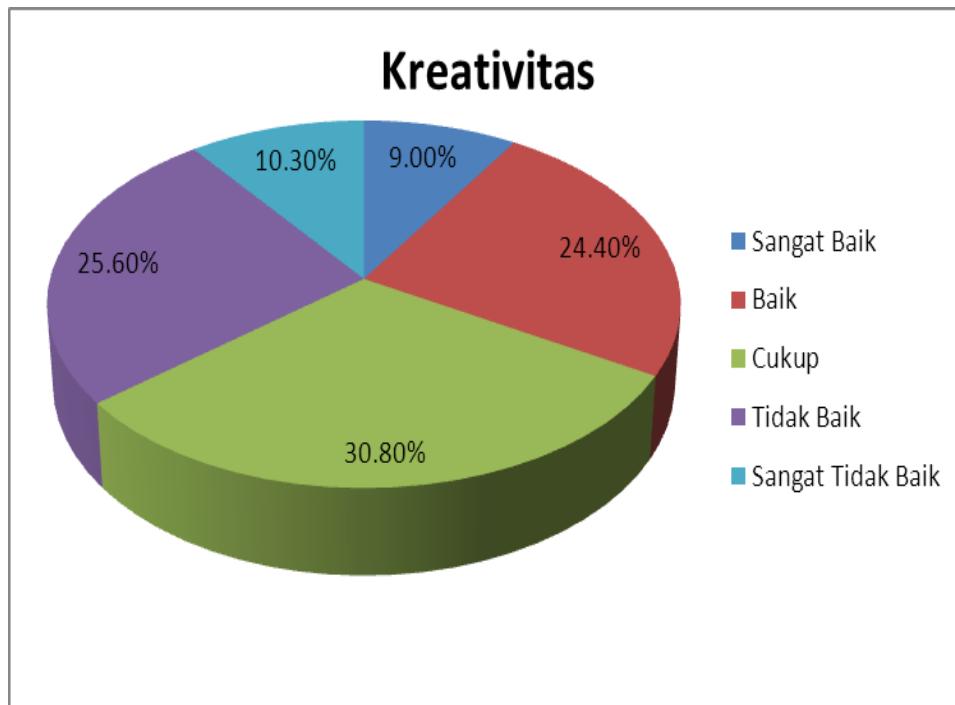
Tabel 14.
Distribusi Kecenderungan Variabel Kreativitas

No	Skor	Frekuensi	Persentase %	Kategori
1	> 104,9	7	9,0	Sangat Baik
2	93,5 -104,8	19	24,4	Baik
3	82,1-93,4	24	30,8	Cukup
4	70,6-82,0	20	25,6	Tidak Baik
5	$\leq 70,5$	8	10,3	Sangat Tidak Baik
Total		78	100	

(Sumber: Hasil olah data, 2015)

Berdasarkan tabel 14 tersebut menunjukkan bahwa kecenderungan kreativitas pada kategori sangat baik sebanyak 7 orang (9,0%). Selanjutnya pada kategori baik sebanyak 19 orang (24,4%), pada kategori cukup sebanyak 24 orang (30,8%), pada kategori tidak baik sebanyak 20 orang (25,6%) dan pada kategori sangat tidak baik sebanyak 8 orang (10,3%). Dengan demikian kecenderungan kreativitas siswa sebagian besar dalam kategori cukup.

Distribusi frekuensi variabel kreativitas di atas dapat digambarkan diagram pie pada gambar 5:



Gambar 5.
Diagram Pie Kecenderungan Variabel Kreativitas

Berdasarkan gambar 5 tersebut kecenderungan kreativitas pada kategori sangat baik sebanyak 9,0%. Selanjutnya pada kategori baik sebanyak 24,4%, pada kategori cukup sebanyak 30,8%, pada kategori tidak baik sebanyak 25,6% dan pada kategori sangat tidak baik sebanyak 10,3%. Dengan demikian kecenderungan kreativitas siswa sebagian besar dalam kategori cukup.

c. Minat Kewirausahaan

Data variabel minat kewirausahaan diperoleh melalui angket dengan 19 butir pernyataan dan jumlah responden 78 orang. Berdasarkan data minat

kewirausahaan yang diolah menggunakan program *SPSS Versi 17.0 for windows* maka diperoleh skor tertinggi sebesar 67.00 dan skor terendah sebesar 37.00. Hasil analisis menunjukkan rerata (mean) sebesar 52.43, median 55.00, modus 61.00 dan standar deviasi sebesar 9.23.

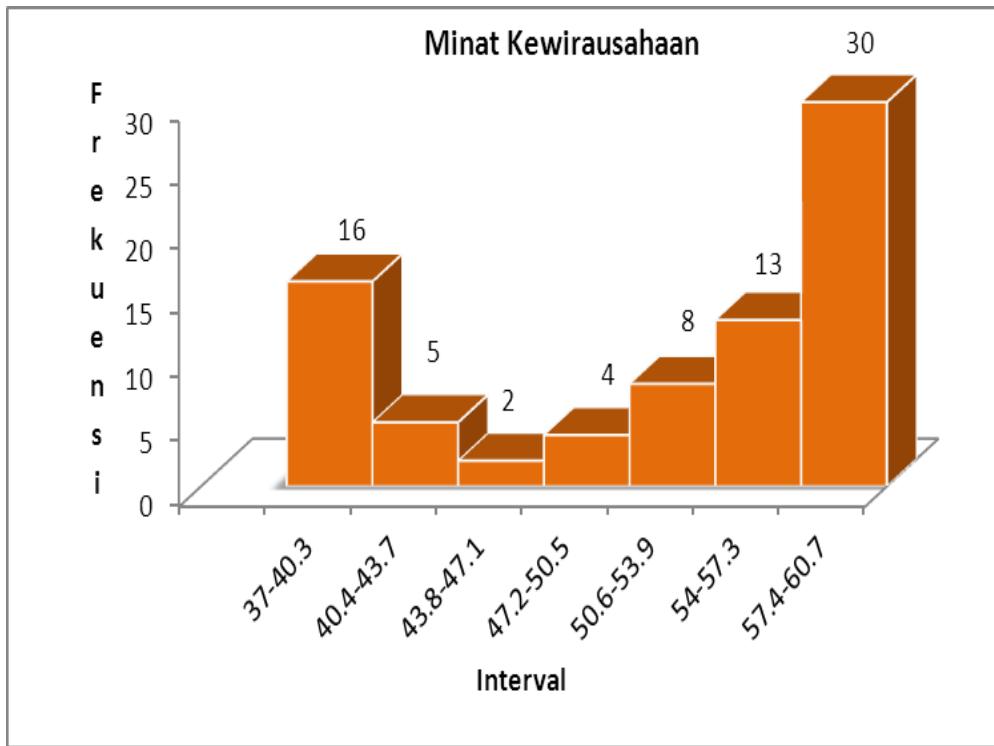
Selanjutnya jumlah kelas dapat dihitung dengan menggunakan rumus $1 + 3.3 \log n$, dimana n adalah subjek penelitian. Dari perhitungan diketahui bahwa $n = 78$ sehingga diperoleh banyak kelas $1 + 3.3 \log 78 = 7.244$ dibulatkan menjadi 7 kelas interval. Rentang data dihitung dengan rumus nilai maksimal – nilai minimal, sehingga diperoleh rentang data sebesar $67 - 37 = 30$. Dengan diketahui rentang data maka dapat diperoleh panjang kelas sebesar 4.29. Tabel distribusi frekuensi variabel minat kewirausahaan disajikan pada tabel 15.

Tabel 15. Distribusi Frekuensi Variabel Minat Kewirausahaan

No.	Interval	frekuensi	Persentase
1	37 - 40.3	30	38.46%
2	40.4 - 43.7	13	16.67%
3	43.8 - 47.1	8	10.26%
4	47.2 - 50.5	4	5.13%
5	50.6 - 53.9	2	2.56%
6	54 - 57.3	5	6.41%
7	57.4 - 60.7	16	20.51%
Jumlah		78	100.00%

(Sumber: Hasil olah data, 2015)

Berdasarkan distribusi frekuensi variabel minat kewirausahaan di atas disajikan grafik pada gambar 6.



Gambar 6.
Grafik Distribusi Frekuensi Variabel Minat Kewirausahaan

Berdasarkan tabel 12 dan gambar 6 menunjukkan bahwa frekuensi variabel minat kewirausahaan pada interval 57,4-60,7 yakni sebanyak 30 orang (38,46%), pada interval 54-57,3 sebanyak 13 orang (16,67%), pada interval 50,6-53,9 sebanyak 8 orang (10,26%), pada interval 47,2-50,5 sebanyak 4 orang (5,13%), pada interval 43,8-47,1 sebanyak 2 orang (20,56%), pada interval 40,4-43,7 sebanyak 5 orang (6,41%) dan pada interval 37-40,3 sebanyak 16 orang (20,51%).

Penentuan kecenderungan variabel, dilakukan dengan mencari nilai rata-rata empirik dan mencari standar deviasi empirik. Berdasarkan acuan norma di atas, *mean empirik* variabel minat kewirausahaan adalah 52,43,

dan *standar deviasi empirik* adalah 9,23. Dari perhitungan di atas dapat dikategorikan dalam 5 kelas sebagai berikut:

Sangat Baik	: $X > M + 1,5 SD$
Baik	: $M + 0,5 SD < X \leq M + 1,5 SD$
Cukup	: $M - 0,5 SD < X \leq M + 0,5 SD$
Tidak Baik	: $M - 1,5 SD < X \leq M - 0,5 SD$
Sangat Tidak Baik	: $X \leq M - 1,5 SD$

Berdasarkan perhitungan tersebut dapat dibuat tabel distribusi kecenderungan, adapun distribusi kecenderungan variabel minat kewirausahaan sebagai berikut

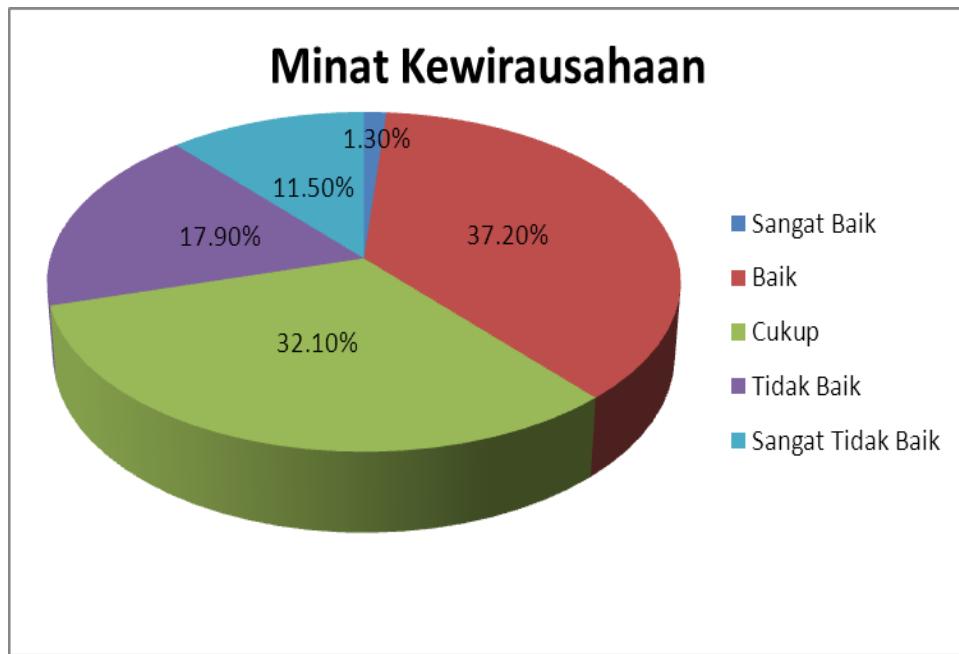
Tabel 16.
Distribusi Kecenderungan Variabel Minat Kewirausahaan

No	Skor	Frekuensi	Persentase %	Kategori
1	$> 66,4$	1	1,3	Sangat Baik
2	57,1-66,3	29	37,2	Baik
3	47,9-57,0	25	32,1	Cukup
4	38,7-47,8	14	17,9	Tidak Baik
5	$\leq 38,6$	9	11,5	Sangat Tidak Baik
Total		78	100	

(Sumber: Hasil olah data, 2015)

Berdasarkan tabel 16 menunjukkan bahwa minat kewirausahaan pada kategori sangat baik sebanyak 1 orang (1,3%), pada kategori baik sebanyak 29 orang (37,2), pada kategori cukup sebanyak 25 orang (32,1%), pada kategori tidak baik sebanyak 14 orang (17,9), dan pada kategori sangat tidak baik sebanyak 9 orang (11,5%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kecenderungan minat kewirausahaan sebagian besar dalam kategori baik.

Distribusi frekuensi variabel minat kewirausahaan di atas dapat digambarkan diagram pie pada gambar 7:



Gambar 7.
Diagram Pie Kecenderungan Variabel Minat Kewirausahaan

Berdasarkan gambar 7 menunjukkan bahwa minat kewirausahaan pada kategori sangat baik sebanyak 1,3%, minat kewirausahaan pada kategori baik sebanyak 37,2%, minat kewirausahaan pada kategori cukup sebanyak 32,1%, kategori tidak baik sebanyak 17,9%, dan kategori sangat tidak baik sebanyak 11,5%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kecenderungan minat kewirausahaan sebagian besar dalam kategori baik.

2. Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam pembahasan ini adalah korelasi *product moment*. Model ini dipilih untuk mengetahui besarnya hubungan antara hubungan lingkungan keluarga dan kreativitas secara bersama-sama

dengan minat kewirausahaan pada siswa Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 1 Prambanan.

a. Pengujian Persyaratan Analisis

Pengujian persyaratan analisis menggunakan uji linearitas dan uji multikolinieritas.

1) Uji Normalitas

Uji normalitas variabel dilakukan dengan menggunakan uji *kolmogorov smirnov*. Kriteria penerimaan normalitas adalah jika nilai signifikansi hasil perhitungan lebih besar dari $\alpha = 0,05$ maka distribusinya dikatakan normal, sebaliknya jika lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ maka distribusinya dikatakan tidak normal. Di bawah ini disajikan hasil perhitungan uji normalitas untuk semua variabel:

Tabel 17. Rangkuman Hasil Uji Normalitas

No	Data	Sig (p)	Keterangan
1	Lingkungan Keluarga	0,306	Signifikansi > 0,05 = normal
2	Kreativitas	0,923	Signifikansi > 0,05 = normal
3	Minat Kewirausahaan	0,160	Signifikansi > 0,05= normal

(Sumber, Hasil olah data, 2014)

Berdasarkan hasil perhitungan uji normalitas di atas dapat diketahui bahwa sebaran data normal. Hasil perhitungan normalitas sebaran data variabel lingkungan keluarga, kreativitas dan minat kewirausahaan dalam penelitian ini berdistribusi normal, karena mempunyai nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 pada ($p>0,05$). Jadi, data ini telah memenuhi syarat untuk dianalisis.

2) Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas dengan variabel terikat mempunyai hubungan linier atau tidak dan merupakan syarat digunakannya analisis regresi dan korelasi. Kriteria yang diterapkan untuk menyatakan kelinieran adalah nilai F yang diperoleh kemudian dikonsultasikan dengan nilai F tabel dengan taraf signifikansi 5% jika F hitung lebih kecil atau sama dengan F tabel maka pengaruh variabel linier. Hasil uji linieritas pada variabel lingkungan keluarga dan kreativitas dengan minat kewirausahaan disajikan pada tabel berikut:

Tabel 18.
Hasil Uji Linieritas

Korelasi	F hitung	Signifikansi	Keterangan
$X_1 \rightarrow Y$	1,028	0,450	Linier
$X_2 \rightarrow Y$	1,701	0,051	Linier

(Sumber: Hasil olah data, 2015)

Harga F yang diperoleh pada tabel 18 dikonsultasikan dengan harga F tabel, dimana harga F hitung lebih kecil atau sama dengan harga F tabel pada taraf signifikansi 5%, maka korelasi antara variabel bebas dengan variabel terikat bersifat linier. Hasil uji linieritas pada penelitian ini menunjukkan untuk variabel lingkungan keluarga (X_1) dengan minat kewirausahaan (Y) bersifat linear karena nilai F hitung lebih kecil dari

harga F tabel ($1,028 < 2,00$), dan untuk kreativitas (X_2) dengan minat kewirausahaan (Y) bersifat linier karena nilai F hitung lebih kecil dari harga F tabel ($1,701 < 1,93$). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hubungan kedua variabel bebas dengan variabel terikat linier.

3) Uji Multikolinieritas

Dalam uji multikolinieritas, menuntut bahwa antara variabel bebas tidak boleh ada korelasi yang sangat tinggi, yaitu apabila harga r hitung lebih besar 0,8. Untuk menguji multikolinieritas menggunakan korelasi *Product moment* guna menghitung korelasi antar variabel bebas yang satu dengan variabel bebas yang lain. Uji multikolinieritas dilakukan sebagai syarat digunakannya analisis regresi ganda. Hasil uji multikolinearitas disajikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 19. Hasil Uji Multikolonieritas

Variabel	<i>Pearson Correlation</i>	Keterangan
Lingkungan keluarga	0,561	Non Multikolinieritas
Kreativitas	0,561	Non Multikolinieritas

(Sumber : Hasil olah data, 2015)

Hasil perhitungan diperoleh nilai r hitung sebesar 0,561 dan 0,561 nilai ini menunjukkan lebih kecil dari 0,8. Jadi dapat disimpulkan bahwa kedua variabel tersebut tidak terjadi korelasi atau hubungan antar variabel bebas dalam model penelitian.

b. Pengujian Hipotesis

1) Hipotesis Pertama

Untuk mengetahui hubungan lingkungan keluarga dengan minat kewirausahaan pada siswa Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 1 Prambanan dilakukan analisis korelasi *product moment*. Dengan menggunakan taraf signifikansinya 0,05. Apabila nilai signifikansi kurang dari 0,05, maka signifikan, sebaliknya bila nilai signifikansi lebih dari 0,05, maka tidak signifikan. Ringkasan hasil korelasi *product moment* dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 20.
Hasil Analisis Korelasi X_1 dengan Y

Variabel	r-hit	r-tab	sig
Lingkungan keluarga (X_1) dengan minat kewirausahaan (Y)	0,615	0,279	0,000

(Sumber: Hasil olah data, 2015)

Berdasarkan tabel 20, maka dapat diketahui bahwa nilai r hitung sebesar 0,615 dan nilai signifikansi sebesar 0,000, yang berarti kurang dari 0,05 ($p<0,05$). Berdasarkan hasil tersebut, maka menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara lingkungan keluarga dengan minat kewirausahaan pada siswa Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 1 Prambanan.

2) Hipotesis Kedua

Untuk hubungan antara kreativitas dengan minat kewirausahaan pada siswa Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 1 Prambanan dilakukan dengan analisis korelasi *product*

moment. Dengan menggunakan taraf signifikansinya 0,05. Apabila nilai signifikansi kurang dari 0,05, maka signifikan, sebaliknya bila nilai signifikansi lebih dari 0,05, maka tidak signifikan. Ringkasan hasil korelasi *product moment* dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 21.
Hasil Analisis Korelasi X_2 dengan Y

Variabel	r-hit	r-tab	sig
Kreativitas (X_2) dengan minat kewirausahaan (Y)	0,803	0,279	0,000

(Sumber: Hasil olah data, 2015)

Berdasarkan tabel tersebut, maka dapat diketahui bahwa nilai r hitung sebesar 0,803 dan nilai signifikansi sebesar 0,000, yang berarti kurang dari 0,05 ($p<0,05$). Berdasarkan hasil tersebut, maka menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara kreativitas dengan minat kewirausahaan pada siswa Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 1 Prambanan.

3) Hipotesis Ketiga

Hubungan antara lingkungan keluarga dan kreativitas secara bersama-sama dengan minat kewirausahaan pada siswa Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 1 Prambanan dilakukan dengan menggunakan analisis korelasi berganda. Pembuktian berdasarkan pada nilai signifikansi yang diperoleh dari hasil penelitian dibandingkan dengan nilai taraf signifikansi 5%, apabila nilai signifikansi yang diperoleh dari penelitian kurang dari 0,05, maka

hipotesis tersebut diterima, begitu pula sebaliknya. Rangkuman hasil analisis korelasi berganda dalam penelitian ini dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 22.
Hasil Analisis Korelasi Berganda

Rhitung	R tabel	Sig	R^2
0,827	0,279	0,000	0,685

(Sumber: Hasil olah data, 2015)

Berdasarkan tabel 19, maka dapat diketahui hubungan positif dan signifikan antara lingkungan keluarga dan kreativitas secara bersama-sama dengan minat kewirausahaan pada siswa Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 1 Prambanan dengan nilai R hitung sebesar 0,827 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang berarti kurang dari 0,05 ($p<0,05$). Berdasarkan hasil tersebut, maka dapat diketahui bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara lingkungan keluarga dan kreativitas secara bersama-sama dengan minat kewirausahaan pada siswa Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 1 Prambanan.

B. Pembahasan

- 1. Hubungan lingkungan keluarga dengan minat kewirausahaan pada siswa Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 1 Prambanan**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara lingkungan keluarga dengan minat kewirausahaan pada siswa Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 1 Prambanan, hal ini dibuktikan dari bahwa nilai r hitung sebesar 0,615 dan nilai signifikansi sebesar 0,000, yang berarti kurang dari 0,05 ($p<0,05$).

Lingkungan keluarga merupakan lingkungan pertama yang memberikan pengaruh mendalam bagi anak. Apabila lingkungan keluarga mendorong dan mendidik anak untuk menghadapi tantangan setelah lulus dengan berwirausaha, maka akan menumbuhkan minat kewirausahaan pada anak. Sebaliknya, apabila lingkungan keluarga tidak mampu mendorong anak untuk berwirausaha, maka minat kewirausahaan pada anak juga akan rendah.

Peran orang tua dalam menumbuhkan minat kewirausahaan anak, diantaranya dapat dilakukan dengan komunikasi yang kondusif di lingkungan keluarga, latihan tanggung jawab terhadap pekerjaan, latihan memimpin atau mengelola *event* yang terjadi di lingkungan rumah serta mendorong anak untuk aktif dalam kegiatan lingkungan sosialnya. Minat berwirausaha muncul karena didahului oleh suatu pengetahuan dan informasi mengenai wirausaha yang didapatkan dari orangtua, kemudian dilanjutkan pada suatu kegiatan partisipasi untuk memperoleh pengalaman, dimana akhirnya muncul keinginan untuk melakukan kegiatan tersebut. Orangtua yang membiasakan anaknya membantu menjalankan usaha,

secara tidak langsung sudah memberi gambaran dan bahkan mengajari anak terkait manajemen usaha sejak dini. Ketika mental wirausaha terbentuk sejak kecil, setelah dewasa pun akan terbiasa dengan berbagai tantangan dalam hidup khususnya dalam membuka peluang usaha

Dengan demikian dapat diketahui bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan hubungan positif dan signifikan antara lingkungan keluarga dengan minat kewirausahaan pada siswa Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 1 Prambanan. Semakin baik lingkungan keluarga yang diciptakan untuk siswa, maka semakin baik pula minat kewirausahaan siswa begitu juga sebaliknya.

2. Hubungan antara kreativitas dengan minat kewirausahaan pada siswa Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 1 Prambanan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara kreativitas dengan minat kewirausahaan pada siswa Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 1 Prambanan, hal ini dibuktikan dari nilai nilai r hitung sebesar 0,803 dan nilai signifikansi sebesar 0,000, yang berarti kurang dari 0,05 ($p<0,05$).

Kreativitas merupakan kemampuan untuk melahirkan sebuah gagasan atau ide yang dapat dimanfaatkan untuk keperluannya pribadi maupun orang lain. Dengan kreativitas, siswa mampu menghasilkan ide-ide segar dan terbuka terhadap gagasan baru dan memiliki terobosan baru untuk menghasilkan suatu usaha atau produk. Siswa yang kreatif dapat membuat kerajinan ataupun produk seperti sampah plastik yang banyak

ditemukan di lingkungan sekolah menjadi sesuatu yang bernilai jual. Hal ini tentunya berdampak pada minat kewirausahaan pada siswa. Mereka akan berfikir bagaimana cara memasarkan hasil kerajinan atau produk yang telah mereka buat dan mendapatkan uang. Dengan demikian cara yang bisa mereka lakukan yaitu dengan kegiatan wirausaha sebagai wadah penjualan hasil kreatifitas yang telah mereka tuangkan dalam bentuk karya.

Siswa yang kreatif cenderung mampu menghasilkan produk-produk atau ide-ide usaha yang dapat diproduksi dan dipasarkan. Kreativitas tersebut dapat ditumbuhkan dengan iklim dan suasana yang menunjang pemikiran kreatif seperti bersikaplah terbuka, mempunyai waktu untuk memikirkan dan mengembangkan ide atau gagasan kreatif, suasana yang hangat dan mendukung memberi keamanan dan kebebasan untuk berpikir menyelidiki (eksploratif), memberi kesempatan kepada anak untuk berperan serta dan mengambil keputusan, terlibat dan mendukung gagasan atau cara pemecahan masalah

Dengan demikian kreativitas siswa sangat penting dalam mendukung minat kewirausahaan. Semakin baik kreativitas siswa, maka semakin baik pula minat kewirausahaan pada siswa Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 1 Prambanan.

3. **Hubungan antara lingkungan keluarga dan kreativitas secara bersama-sama dengan minat kewirausahaan pada siswa Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 1 Prambanan**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara lingkungan keluarga dan kreativitas secara bersama-sama dengan minat kewirausahaan pada siswa Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 1 Prambanan. Hal ini dibuktikan dengan nilai R hitung sebesar 0,827 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang berarti kurang dari 0,05 ($p<0,05$).

Banyak faktor yang mempengaruhi minat kewirausahaan diantaranya lingkungan keluarga dan kreativitas siswa. Lingkungan keluarga yang mendukung anak dalam menentukan pilihan masa depan dan adanya kreativitas yang baik akan dapat menumbuhkan minat kewirausahaan pada siswa. Sebaliknya adanya lingkungan keluarga yang buruk dan tidak harmonis ditambah kurangnya kreativitas siswa akan mempengaruhi minat kewirausahaan pada siswa. Hasil penelitian ini menguatkan penelitian-penelitian terdahulu bahwa terdapat hubungan antara lingkungan keluarga dan kreativitas siswa dengan minat kewirausahaan.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa lingkungan keluarga dan kreativitas secara bersama-sama akan berhubungan dengan minat kewirausahaan pada siswa Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 1 Prambanan. Semakin baik lingkungan keluarga dan kreativitas siswa maka semakin baik pula minat kewirausahaan pada siswa.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil analisis yang dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat hubungan positif dan signifikan antara lingkungan keluarga dengan minat kewirausahaan pada siswa Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 1 Prambanan, hal ini dibuktikan dari bahwa nilai r hitung sebesar 0,615 dan nilai signifikansi sebesar 0,000, yang berarti kurang dari 0,05 ($p<0,05$).
2. Terdapat hubungan positif dan signifikan antara kreativitas dengan minat kewirausahaan pada siswa Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 1 Prambanan, hal ini dibuktikan dari nilai r hitung sebesar 0,803 dan nilai signifikansi sebesar 0,000, yang berarti kurang dari 0,05 ($p<0,05$).
3. Terdapat hubungan positif dan signifikan antara lingkungan keluarga dan kreativitas secara bersama-sama dengan minat kewirausahaan pada siswa Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 1 Prambanan. Hal ini dibuktikan dengan nilai R hitung sebesar 0,827 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang berarti kurang dari 0,05 ($p<0,05$).

B. Implikasi

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian dan kesimpulan yang diambil dalam penelitian ini, maka ada beberapa implikasi yang dapat dikemukakan sebagai berikut:

1. Terdapat hubungan positif dan signifikan antara lingkungan keluarga dengan minat kewirausahaan. Hal ini dapat memberikan implikasi bahwa dengan adanya lingkungan keluarga yang baik dan tepat, maka akan dapat meningkatkan minat kewirausahaan pada siswa. Orang tua yang dapat mendorong dan mendidik anak-anak untuk menghadapi tantangan setelah lulus dengan berwirausaha, maka akan menumbuhkan minat kewirausahaan pada anak.
2. Terdapat hubungan positif dan signifikan antara kreativitas dengan minat kewirausahaan. Hal ini dapat memberikan implikasi bahwa dengan adanya kreativitas yang baik maka mampu meningkatkan minat kewirausahaan. Dengan kreativitas, siswa mampu menghasilkan ide-ide segar dan terbuka terhadap gagasan baru dan memiliki terobosan baru untuk menghasilkan suatu usaha atau produk yang mendukung minat kewirausahaan pada siswa.
3. Terdapat hubungan positif dan signifikan antara lingkungan keluarga dan kreativitas secara bersama-sama dengan minat kewirausahaan. Hal ini dapat memberikan implikasi bahwa dengan adanya lingkungan keluarga yang baik dan kreativitas yang tinggi maka dapat meningkatkan minat kewirausahaan pada siswa.

C. Saran

Berdasarkan pembahasan, kesimpulan, di atas maka dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Orang tua

Berdasarkan hasil olah data penelitian diketahui bahwa sebanyak 12,8% responden menyatakan lingkungan keluarga pada kategori tidak baik. Sebanyak 1,3% responden menyatakan sangat tidak baik, sehingga orang tua hendaknya melatih tanggung jawab terhadap pekerjaan rumah, latihan memimpin atau mengelola *event* yang terjadi di lingkungan rumah serta mendorong anak untuk aktif dalam kegiatan lingkungan sosialnya serta mengajari anak terkait manajemen usaha sejak dini. Ketika mental wirausaha terbentuk sejak kecil, setelah dewasa pun akan terbiasa dengan berbagai tantangan dalam hidup khususnya dalam membuka peluang usaha

2. Bagi Guru

Data penelitian menunjukkan bahwa sebesar 37,2% siswa memiliki kreativitas yang baik. Oleh karena itu, hendaknya guru dapat mengarahkan kreativitas siswa dengan kegiatan-kegiatan pada bidang kewirausahaan dengan cara memberikan keterampilan kerajinan yang produknya dapat dijual, misalnya dengan memanfaatkan barang-barang bekas/sampah yang ada disekolah dan dihasilkan sebuah karya yang baru yang memiliki nilai jual sehingga dapat mendukung minat kewirausahaan pada siswa. Selain itu sekolah juga harus mendukung kegiatan wirausaha siswa dengan

diadakannya agenda kegiatan bazaar yang selama ini belum pernah dilakukan dengan tema hasil kreativitas siswa.

3. Disarankan untuk peneliti selanjutnya dapat meneliti lebih mendalam tentang variabel faktor yang mempengaruhi minat kewirausahaan secara lebih mendalam misalnya faktor intelegensi, lingkungan teman sebaya, lingkungan masyarakat dan faktor jenis kelamin, sehingga dapat menyempurnakan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharismi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- BPS. 2015. *Pengangguran Berdasarkan Jenjang Pendidikan yang Ditamatkan 20010-2014 di Indonesia*. Sumber: <http://bps.go.id>. Diakses pada tanggal 15 Januari 2015.
- Chandra, Hendro. 2006. *Be a Smart and Good ENTREPRENEUR*. Jakarta: Erlangga.
- Conny R. Semiawan. 2001. *Memupuk Bakat dan Kreativitas Siswa Sekolah Menegah*. Jakarta : Gramedia.
- Dermawan, Ramadhani. 2009. Hubungan Pelatihan Keterampilan Kerja dan Lingkungan Keluarga dengan Minat Berwirausaha Siswa BLK Surakarta. Skripsi: Universitas Negeri Surakarta.
- Djaali. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Akasara.
- Fatrika, et. al. 2009. *Psikologi Umum dan Perkembangan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Gerungan. 2002. *Psikologi Sosial*. Jakarta: Refika Aditama.
- Ghozali, Imam. 2012. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 20*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hadi, Sutrisno. 2004. *Analisis Regresi*. Yogyakarta : Andi Offsett.
- Hasbullah. 2009. *Dasar- Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Hubeis. 2005. *Psikologi perkembangan anak: mengenal sifat, bakat dan kemampuan anak*. Jakarta: Gramedia Widiasarana.
- Hurlock, Elizabeth. 2003. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Erlangga.
- Ihsan, Fuad. 2008. *Dasar- Dasar Kependidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Mahanani, Hanum Risfi. 2014. *Analisis Pengaruh Faktor Internal Dan Faktor Lingkungan Eksternal Terhadap Minat Berwirausaha*. Skripsi: Yogyakarta: FIP UNY.

- Munandar. 2003. *Kreativitas dan Keberbakatan*. Jakarta: Gramedia.
- Murniati. 2004. *Getar Gender*. Magelang: Indonesia Tera.
- Putu Eka Desy Yanti, Made Nuridja dan I Ketut Dunia. 2014. *Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Berwirausaha Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Singaraja*. Skripsi. Universitas Erlangga.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Subandono, Aris. 2007. Pengaruh Life Skill Diklat Kimia Produktif dan Prestasi Belajar Diklat Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha pada Siswa SMK Kimia Industri Theresiana Semarang. Skripsi. FMIPA UNNES.
- Sugihartono dkk. 2004. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sugiyono. 2004. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Suryana dan Bayu. 2010. *Kewirausahaan: Pendekatan Karakteristik Wirausahawan Sukses*. Jakarta : Kencana.
- Suryamannim, Maman. 2006. Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Pendidikan Teknik Elektro. Skripsi. FT UNS.
- Syah, Muhibbin. 2004. *Psikologi Pendidikan*. Semarang: Pustaka Pelajar.
- Syaiful B. Djamarah. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Umar dan La Sulo. 2005. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Zulkarnain. 2006. *Menggagas Keterbukaan Informasi Publik*. Jakarta: Yappika.



ANGKET PENELITIAN

Identitas Subjek

Nama : ...

Kelas : ...

Jenis Kelamin :

Para siswa diminta untuk menjawab semua pernyataan yang diberikan. Setelah membaca setiap kalimat, berilah tanda cek (✓) pada pilihan jawaban yang saudara anggap betul atau salah sesuai dengan pemahaman anda. Ada 4 alternatif jawaban yang dapat saudara pilih, yaitu:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

Apabila saudara ingin mengganti jawaban, tetapi sudah terlanjur memberi tanda cek maka tanda cek pada jawaban lama berilah tanda sama dengan (=), setelah itu berikantanda cek (✓) pada jawaban yang anda inginkan.

Contoh :

Pilihlah jawaban terhadap pernyataan-pernyataan di bawah ini.

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya tertarik dengan kewirausahaan karena suka dengan dunia usaha	✓			

I. Minat Kewirausahaan

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya tertarik dengan kewirausahaan karena saya suka mengeluarkan ide-ide usaha kreatif				
2.	Saya belum ada ketertarikan untuk mengelola usaha bidang apapun				
3.	Saya merasa tertantang untuk mengembangkan sebuah usaha				

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	TS	STS
4.	Saya tidak punya ide-ide untuk membuat sebuah usaha atau mengelolanya				
5.	Saya suka membuat barang-barang dari hasil kreatifitas saya sendiri				
6.	Saya tidak suka membuat sebuah barang saya lebih suka membelinya				
7.	Saya tertarik untuk mendaur ulang barang bekas kemudian menjadikannya barang yang bernilai jual				
8.	Saya selalu membuang barang yang sudah usang dan membeli barang baru				
9.	Saya Punya keinginan untuk berwirausaha sambil bersekolah				
10.	Saya tidak punya keinginan untuk berwirausaha sambil sekolah karena saya merasa hal itu akan merepotkan				
11.	Setelah lulus saya punya keinginan untuk mengembangkan sebuah usaha				
12.	Setelah lulus saya tidak ingin belajar berwirausaha karena saya ingin bekerja di sebuah kantor				
13.	Saya berinisiatif untuk mempelajari ilmu tentang mengelola sebuah usaha karena saya ingin menjadi seorang wirausahawan				
14.	Saya lebih fokus mempelajari pelajaran sekolah dan tidak ingin belajar tentang kewirausahaan				
15.	Saya ingin memproduksi dan mempromosikan barang-barang hasil kreatifitas saya				
16.	Saya tidak ada keinginan untuk membuat atau menjual sebuah barang				
17.	Saya yakin bahwa saya mampu berwirausaha dari pada menjadi pegawai dengan alasan lapangan pekerjaan semakin sedikit				
18.	Saya kurang percaya diri jika akan memulai membuka sebuah usaha				
19.	Saya memiliki keberanian untuk membuka dan mengelola usaha secara mandiri				
20.	Saya merasa tidak mampu untuk membuka sebuah usaha dan mengelolanya				
21.	Saya akan bekerja keras dan serius dalam mengelola usaha yang saya bangun setelah lulus karena saya yakin kesuksesan tidak didapatkan dengan mudah				
22.	Saya takut mengalami kegagalan jika saya membuka sebuah usaha				
23.	Saya memiliki pengetahuan dan ketekunan dalam belajar berwirausaha maka saya yakin saya dapat menjadi seorang pengusaha yang sukses				
24.	Saya tidak berani mengambil resiko sehingga saya merasa khawatir saat hendak membuka usaha				

II. Lingkungan Keluarga

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Orang tua saya memberikan dukungan penuh terhadap minat dan keinginan saya termasuk dalam berwirausaha				
2.	Orang tua saya menentukan semua hal tentang rencana masa depan saya setelah lulus sekolah				
3.	Orang tua mengajarkan saya untuk mandiri setelah lulus sekolah dengan berwirausaha				
4.	Orang tua saya menuntut saya untuk menjadi pegawai daripada berwirausaha				
5.	Relasi antar anggota keluarga saya terjalin dengan harmonis				
6.	Keluarga saya mengajak berdiskusi dalam menentukan masa depan setelah lulus sekolah				
7	Keluarga saling mendukung dalam mengambil keputusan setelah lulus sekolah				
8	Orang tua tidak mau mendengarkan keinginan saya setelah lulus sekolah				
9	Saya malas menceritakan aktivitas saya dengan keluarga				
10	Suasana rumah saya mendukung dan nyaman untuk berkomunikasi dengan orang tua terkait minat saya setelah lulus sekolah				
11	Saya lebih nyaman berada di rumah karena orang tua memberi perhatian lebih pada saya				
12	Saya cenderung tidak betah dirumah dan lebih suka menghabiskan waktu diluar bersama teman-teman				
13	Keadaan ekonomi keluarga saya mendukung minat saya dalam mengembangkan usaha				
14	Keadaan ekonomi keluarga yang kurang justru membuat saya semangat dalam berwirausaha				
15	Keadaan ekonomi keluarga tidak membuat saya memiliki minat berwirausaha				
16	Keadaan ekonomi keluarga yang terbatas membuat saya takut memulai aktivitas wirausaha karena tidak punya dukungan modal				
17	Orang tua saya mengajarkan rasa bertanggung jawab dalam mengelola keuangan sehingga mendukung dalam aktifitas kewirausahaan				
18	Keluarga mengajarkan saya untuk memperoleh sesuatu yang diinginkan dengan berani berwirausaha				

19	Orang tua saya selalu memenuhi kebutuhan saya sehingga saya tidak ada keinginan untuk berwirausaha				
20	Keluarga saya banyak yang menjadi wirausaha secara turun temurun				

III. Kreativitas Siswa

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya memiliki keingintahuan yang cukup besar mencari informasi tentang kewirausahaan				
2.	Saya gemat membaca untuk memperoleh ide/gagasan berwirausaha				
3.	Saya memiliki pengetahuan tentang produk yang ingin saya tekuni				
4.	Saya tidak mempunyai ide/gagasan tentang kewirausahaan				
5.	Saya tidak punya kreativitas dalam berwirausaha				
6.	Saya selalu disiplin agar dapat mencapai yang saya cita-citakan				
7.	Saya sering melupakan tugas dan kewajiban saya sebagai pelajar				
8.	Saya berani mengambil resiko untuk berwirausaha				
9.	Saya aktif di kegiatan yang berhubungan dengan kewirausahaan				
10.	Saya memiliki target dalam setiap pekerjaan yang saya lakukan				
11.	Saya dapat mencari solusi ketika menemui permasalahan				
12.	Saya giat belajar agar dapat menemukan ide dalam kewirausahaan				
13.	Saya mudah putus asa dalam menghadapi permasalahan				
14.	Saya malas belajar khususnya tentang kewirausahaan				
15.	Saya menemukan cara baru dalam menghadapi kesulitan belajar				
16.	Saya menemukan ide produk yang bisa saya jual pada teman-teman				
17.	Saya tidak mampu menemukan ide/gagasan untuk mengatasi uang jajan saya yang kurang				
18.	Saya mudah berpuas hati atas apa yang saya peroleh				
19.	Saya cenderung menyukai tugas yang berat dan sulit				
20.	Saya menghargai masukan maupun kritikan dari orang lain				
21.	Saya tidak suka menghadapi tugas yang berat				
22.	Saya tidak memiliki semangat untuk belajar				

23.	Saya memiliki kepercayaan diri untuk mengemukakan ide/gagasan saya				
24.	Saya tidak cepat berpuas hati dalam menghasilkan ide kreatif				
25.	Saya tidak memiliki rasa percaya diri dalam mengemukakan ide kreatif saya				
26.	Saya minder jika harus mengemukakan pendapat di depan kelas				
27	Saya sering meragukan kemampuan saya				
28	Saya terus mencari informasi lebih dalam untuk menghilangkan keraguan akan sesuatu yang hendak saya lakukan				
29	Apabila saya mengalami kegagalan saya akan berusaha lebih keras daripada sebelumnya				
30	Saya berani mengambil resiko atas setiap yang saya lakukan				
31	Saya berani membuat rencana baru apabila rencana sebelumnya mengalami kegagalan				
32	Saya tidak akan melakukan sesuatu yang meragukan bagi saya				
33	Saya berani mempelajari sesuatu hal yang baru				
34	Saya berani menerapkan ide baru dalam sebuah kelompok yang cenderung bertahan dengan ide lama				
35	Saya akan berhenti berusaha apabila mengalami sebuah kegagalan				
36	Saya tidak berani membuat rencana baru apabila saya gagal				
37	Saya berani berinovasi dalam melakukan sebuah tindakan				
38	Saya hanya mempelajari sesuatu yang saya anggap bisa				
39	Saya lebih memilih menggunakan cara lama yang menurut saya tidak beresiko dalam menentukan sebuah tindakan				

HASIL UJI COBA INSTRUMEN
Angket Minat Kewirausahaan

Reliability

Case Processing Summary

	N	%
Cases Valid	30	100.0
Excluded ^a	0	.0
Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.910	24

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Butir_1	65.5000	94.466	.232	.912
Butir_2	65.2667	86.823	.744	.901
Butir_3	65.6333	90.447	.563	.906
Butir_4	65.4667	98.809	-.105	.914
Butir_5	65.4000	91.559	.558	.906
Butir_6	65.1667	87.454	.658	.903
Butir_7	65.2667	89.720	.677	.904
Butir_8	65.8333	87.040	.730	.902
Butir_9	65.1667	86.420	.691	.902
Butir_10	65.5333	84.120	.705	.902
Butir_11	65.2000	92.993	.640	.906
Butir_12	66.0000	99.034	-.105	.916
Butir_13	65.1333	101.016	-.271	.919
Butir_14	65.4667	89.361	.638	.904
Butir_15	65.3333	90.506	.547	.906
Butir_16	65.9000	83.817	.723	.901
Butir_17	65.6667	89.609	.674	.904
Butir_18	66.2000	86.510	.660	.903
Butir_19	65.5333	90.533	.554	.906
Butir_20	66.1667	94.282	.220	.913
Butir_21	65.2333	91.426	.511	.907
Butir_22	65.7333	88.271	.549	.906
Butir_23	65.6333	89.620	.689	.904
Butir_24	65.7667	88.668	.720	.903

Angket Lingkungan Keluarga

Reliability

Case Processing Summary

	N	%
Cases Valid	30	100.0
Excluded ^a	0	.0
Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.900	20

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Butir_1	62.7333	47.168	.731	.890
Butir_2	64.0000	52.138	.028	.920
Butir_3	63.0667	48.616	.549	.895
Butir_4	63.3000	46.976	.685	.891
Butir_5	62.8667	51.154	.263	.902
Butir_6	62.8667	47.982	.672	.892
Butir_7	63.0333	49.482	.566	.895
Butir_8	62.8333	48.626	.675	.892
Butir_9	62.7000	47.321	.818	.889
Butir_10	63.1333	46.809	.620	.893
Butir_11	63.4000	48.041	.644	.892
Butir_12	63.1667	45.523	.719	.889
Butir_13	63.2667	46.064	.661	.891
Butir_14	63.4333	54.323	-.142	.908
Butir_15	62.7000	47.941	.847	.889
Butir_16	63.1667	46.557	.713	.890
Butir_17	62.7667	48.737	.680	.893
Butir_18	63.0000	49.379	.571	.895
Butir_19	62.9000	49.059	.605	.894
Butir_20	63.2667	51.168	.229	.903

Angket Kreativitas

Reliability

Case Processing Summary

	N	%
Cases	Valid	30
	Excluded ^a	0
	Total	30
		100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.944	39

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Butir_1	108.8667	172.740	.826	.941
Butir_2	108.9333	177.444	.526	.943
Butir_3	109.3667	169.137	.683	.941
Butir_4	108.7000	174.631	.722	.942
Butir_5	109.1000	171.334	.651	.942
Butir_6	108.5333	184.120	-.070	.946
Butir_7	108.9000	172.990	.741	.941
Butir_8	109.2667	173.375	.692	.942
Butir_9	109.5333	175.637	.563	.943
Butir_10	109.0000	170.483	.782	.941
Butir_11	108.9000	177.128	.508	.943
Butir_12	108.8000	182.786	.047	.945
Butir_13	109.1333	167.844	.776	.940
Butir_14	108.8667	171.844	.703	.941
Butir_15	109.2333	170.944	.663	.942
Butir_16	109.2333	175.426	.559	.943
Butir_17	108.8000	170.303	.604	.942
Butir_18	109.2000	169.545	.533	.943
Butir_19	109.5667	170.392	.618	.942
Butir_20	108.8000	179.200	.244	.945
Butir_21	109.2667	175.720	.522	.943
Butir_22	108.8000	172.648	.752	.941
Butir_23	108.7667	174.047	.559	.942
Butir_24	109.2667	183.789	-.046	.946
Butir_25	109.4333	180.254	.185	.945
Butir_26	109.4000	174.317	.664	.942
Butir_27	109.6000	171.697	.595	.942
Butir_28	108.9333	173.168	.679	.942
Butir_29	108.7667	174.806	.785	.942
Butir_30	108.8667	172.326	.566	.942
Butir_31	109.0667	169.995	.824	.940
Butir_32	109.9667	184.516	-.084	.948
Butir_33	109.0667	180.547	.174	.945
Butir_34	109.0333	177.344	.332	.944
Butir_35	108.8000	173.821	.665	.942
Butir_36	109.0667	167.926	.713	.941
Butir_37	108.9000	174.162	.762	.942
Butir_38	109.5000	171.914	.617	.942
Butir_39	109.5000	170.672	.564	.943



ANGKET PENELITIAN

Identitas Subjek

Nama : ...

Kelas : ...

Jenis Kelamin :

Para siswa diminta untuk menjawab semua pernyataan yang diberikan. Setelah membaca setiap kalimat, berilah tanda cek (✓) pada pilihan jawaban yang saudara anggap betul atau salah sesuai dengan pemahaman anda. Ada 4 alternatif jawaban yang dapat saudara pilih, yaitu:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

Apabila saudara ingin mengganti jawaban, tetapi sudah terlanjur memberi tanda cek maka tanda cek pada jawaban lama berilah tanda sama dengan (=), setelah itu berikan tanda cek (✓) pada jawaban yang anda inginkan.

Contoh :

Pilihlah jawaban terhadap pernyataan-pernyataan di bawah ini.

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya tertarik dengan kewirausahaan karena suka dengan dunia usaha	✓			

I. Minat Kewirausahaan

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya belum ada ketertarikan untuk mengelola usaha bidang apapun				
2.	Saya merasa tertantang untuk mengembangkan sebuah usaha				

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	TS	STS
3.	Saya suka membuat barang-barang dari hasil kreatifitas saya sendiri				
4.	Saya tidak suka membuat sebuah barang saya lebih suka membelinya				
5.	Saya tertarik untuk mendaur ulang barang bekas kemudian menjadikannya barang yang bernilai jual				
6.	Saya selalu membuang barang yang sudah usang dan membeli barang baru				
7.	Saya Punya keinginan untuk berwirausaha sambil bersekolah				
8.	Saya tidak punya keinginan untuk berwirausaha sambil sekolah karena saya merasa hal itu akan merepotkan				
9.	Setelah lulus saya punya keinginan untuk mengembangkan sebuah usaha				
10.	Saya lebih fokus mempelajari pelajaran sekolah dan tidak ingin belajar tentang kewirausahaan				
11.	Saya ingin memproduksi dan mempromosikan barang-barang hasil kreatifitas saya				
12.	Saya tidak ada keinginan untuk membuat atau menjual sebuah barang				
13.	Saya yakin bahwa saya mampu berwirausaha dari pada menjadi pegawai dengan alasan lapangan pekerjaan semakin sedikit				
14.	Saya kurang percaya diri jika akan memulai membuka sebuah usaha				
15.	Saya memiliki keberanian untuk membuka dan mengelola usaha secara mandiri				
16.	Saya akan bekerja keras dan serius dalam mengelola usaha yang saya bangun setelah lulus karena saya yakin kesuksesan tidak didapatkan dengan mudah				
17.	Saya takut mengalami kegagalan jika saya membuka sebuah usaha				
18.	Saya memiliki pengetahuan dan ketekunan dalam belajar berwirausaha maka saya yakin saya dapat menjadi seorang pengusaha yang sukses				
19.	Saya tidak berani mengambil resiko sehingga saya merasa khawatir saat hendak membuka usaha				

II. Lingkungan Keluarga

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Orang tua saya memberikan dukungan penuh terhadap minat dan keinginan saya termasuk dalam berwirausaha				

2.	Orang tua mengajarkan saya untuk mandiri setelah lulus sekolah dengan berwirausaha				
3.	Orang tua saya menuntut saya untuk menjadi pegawai daripada berwirausaha				
4.	Keluarga saya mengajak berdiskusi dalam menentukan masa depan setelah lulus sekolah				
5.	Keluarga saling mendukung dalam mengambil keputusan setelah lulus sekolah				
6.	Orang tua tidak mau mendengarkan keinginan saya setelah lulus sekolah				
7.	Saya malas menceritakan aktivitas saya dengan keluarga				
8.	Suasana rumah saya mendukung dan nyaman untuk berkomunikasi dengan orang tua terkait minat saya setelah lulus sekolah				
9.	Saya lebih nyaman berada di rumah karena orang tua memberi perhatian lebih pada saya				
10.	Saya cenderung tidak betah dirumah dan lebih suka menghabiskan waktu diluar bersama teman-teman				
11.	Keadaan ekonomi keluarga saya mendukung minat saya dalam mengembangkan usaha				
12.	Keadaan ekonomi keluarga tidak membuat saya memiliki minat berwirausaha				
13.	Keadaan ekonomi keluarga yang terbatas membuat saya takut memulai aktivitas wirausaha karena tidak punya dukungan modal				
14.	Orang tua saya mengajarkan rasa bertanggung jawab dalam mengelola keuangan sehingga mendukung dalam aktifitas kewirausahaan				
15.	Keluarga mengajarkan saya untuk memperoleh sesuatu yang diinginkan dengan berani berwirausaha				
16.	Orang tua saya selalu memenuhi kebutuhan saya sehingga saya tidak ada keinginan untuk berwirausaha				

III. Kreativitas Siswa

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya memiliki keingintahuan yang cukup besar mencari informasi tentang kewirausahaan				
2.	Saya gemar membaca untuk memperoleh ide/gagasan berwirausaha				
3.	Saya memiliki pengetahuan tentang produk yang ingin saya tekuni				

4.	Saya tidak mempunyai ide/gagasan tentang kewirausahaan		
5.	Saya tidak punya kreativitas dalam berwirausaha		
6.	Saya sering melupakan tugas dan kewajiban saya sebagai pelajar		
7.	Saya berani mengambil resiko untuk berwirausaha		
8.	Saya aktif di kegiatan yang berhubungan dengan kewirausahaan		
9.	Saya memiliki target dalam setiap pekerjaan yang saya lakukan		
10.	Saya selalu giat dalam mengembangkan usaha yang saya rintis.		
11.	Saya mudah putus asa dalam menghadapi permasalahan		
12.	Saya malas belajar khususnya tentang kewirausahaan		
13.	Saya menemukan cara baru dalam menghadapi kesulitan belajar		
14.	Saya menemukan ide produk yang bisa saya jual pada teman-teman		
15.	Saya tidak mampu menemukan ide/gagasan untuk mengatasi uang jajan saya yang kurang		
16.	Saya mudah berpuas hati atas apa yang saya peroleh		
17.	Saya cenderung menyukai tugas yang berat dan sulit		
18.	Saya tidak suka menghadapi tugas yang berat		
19.	Saya tidak memiliki semangat untuk belajar		
20.	Saya memiliki kepercayaan diri untuk mengemukakan ide/gagasan saya		
21.	Saya minder jika harus mengemukakan pendapat di depan kelas		
22.	Saya sering meragukan kemampuan saya		
23.	Saya terus mencari informasi lebih dalam untuk menghilangkan keraguan akan sesuatu yang hendak saya lakukan		
24.	Apabila saya mengalami kegagalan saya akan berusaha lebih keras daripada sebelumnya		
25.	Saya berani mengambil resiko atas setiap yang saya lakukan		
26.	Saya berani membuat rencana baru apabila rencana sebelumnya mengalami kegagalan		
27.	Saya akan berhenti berusaha apabila mengalami sebuah kegagalan		
28.	Saya tidak berani membuat rencana baru apabila saya gagal		
29.	Saya berani berinovasi dalam melakukan sebuah tindakan		
30.	Saya hanya mempelajari sesuatu yang saya anggap bisa		
31.	Saya lebih memilih menggunakan cara lama yang menurut saya tidak beresiko dalam menentukan sebuah tindakan		

Res	Data Variabel Kreativitas (X2)																														Jml	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	
1	2	2	2	3	4	2	2	3	3	3	2	2	4	4	2	2	4	2	3	3	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	87	
2	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	4	2	4	3	3	3	2	3	2	2	4	4	3	4	92	
3	1	1	2	2	2	4	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	77	
4	2	1	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	65	
5	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	4	3	3	3	4	4	2	4	3	4	3	3	1	3	4	4	4	3	99
6	3	4	3	3	3	4	3	4	2	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	106
7	3	3	3	3	4	4	1	3	2	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	2	4	4	4	4	4	4	104
8	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	4	2	4	3	3	3	3	3	3	88
9	4	4	3	3	3	3	4	4	2	3	3	4	4	4	3	3	3	4	2	4	3	4	3	3	4	3	2	4	4	4	4	105
10	2	2	2	2	3	4	2	2	2	4	3	2	2	2	3	2	3	2	3	4	1	4	2	3	2	2	2	3	4	3	3	80
11	3	2	2	2	2	4	2	2	3	4	3	2	1	3	3	2	1	3	2	4	1	4	2	4	4	3	1	3	4	3	3	82
12	3	3	3	4	2	4	3	3	2	4	3	3	3	4	1	1	2	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	96	
13	3	3	3	3	2	4	2	3	2	4	4	2	2	4	4	3	3	3	4	2	3	3	2	3	2	1	3	3	3	3	90	
14	4	3	2	3	3	4	3	4	2	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	3	4	4	4	4	4	98	
15	4	4	3	3	4	4	3	3	2	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	2	4	4	3	3	103	
16	4	4	3	3	4	4	4	4	2	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	2	4	4	3	4	101	
17	4	4	3	3	4	4	3	4	2	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	105
18	4	3	3	2	2	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	102
19	3	3	4	2	1	4	2	1	3	3	1	4	3	1	3	1	3	2	1	2	3	2	4	3	3	4	3	3	2	81		
20	3	3	3	3	3	4	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	4	1	3	3	2	2	2	2	4	4	2	2	82
21	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	2	3	4	4	4	4	3	103	
22	4	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	4	1	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	97	
23	4	3	3	4	4	4	3	4	2	4	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	86	
24	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	4	4	3	92
25	3	2	2	1	2	4	1	2	3	4	4	3	1	3	3	3	2	2	2	1	2	2	4	3	2	2	3	3	2	3	79	
26	2	3	2	4	4	4	3	2	3	4	3	3	2	3	1	1	3	4	1	4	3	4	2	4	1	2	4	2	3	84		
27	3	3	3	3	3	2	4	3	4	3	4	3	3	2	3	3	2	2	4	2	3	2	3	2	2	2	4	4	3	91		
28	4	3	3	3	3	4	3	2	1	3	3	4	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	4	92	
29	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	88	
30	3	1	3	3	3	4	4	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	4	3	2	3	95			
31	3	4	3	3	4	3	3	2	2	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	1	2	3	4	4	3	2	3	4	3	3	96	
32	3	3	3	4	4	4	4	2	3	3	4	4	4	3	3	3	3	2	3	4	4	3	4	2	2	2	3	4	4	4	102	
33	4	3	3	4	4	4	4	4	1	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	2	4	4	3	4	105		
34	4	3	3	3	3	4	4	4	1	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	2	4	4	3	4	103
35	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	1	2	3	2	1	3	75	
36	3	2	3	1	2	4	1	3	2	4	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	4	2	2	2	2	4	3	4	83
37	3	3	3	3	3	4	4	4	3	2	3	4	4	3	3	3	3	2	2	3	2	4	4	3	3	2	2	2	3	4	3	95
38	2	4	2	2	3	3	4	3	3	3	2	3	3	4	3	2	4	3	2	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	94	
39	3	4	3	4	3	3	4	3	2	3	3	3	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	96	
40	3	3	3	3	4	3	1	3	3	3	4	4	4	4	3	3	2	4	3	1	4	3	3	3	3	3	2	3	3	4	94	
41	3	3	3	3	4	3	4	3	3	2	3	4	2	3	2	2	3	1	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	4	88		
42	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	88		
43	3	3	3	3	3	4	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	86	
44	3	4	3	2	2	4	3	3	3	4	2	4	1	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	85		

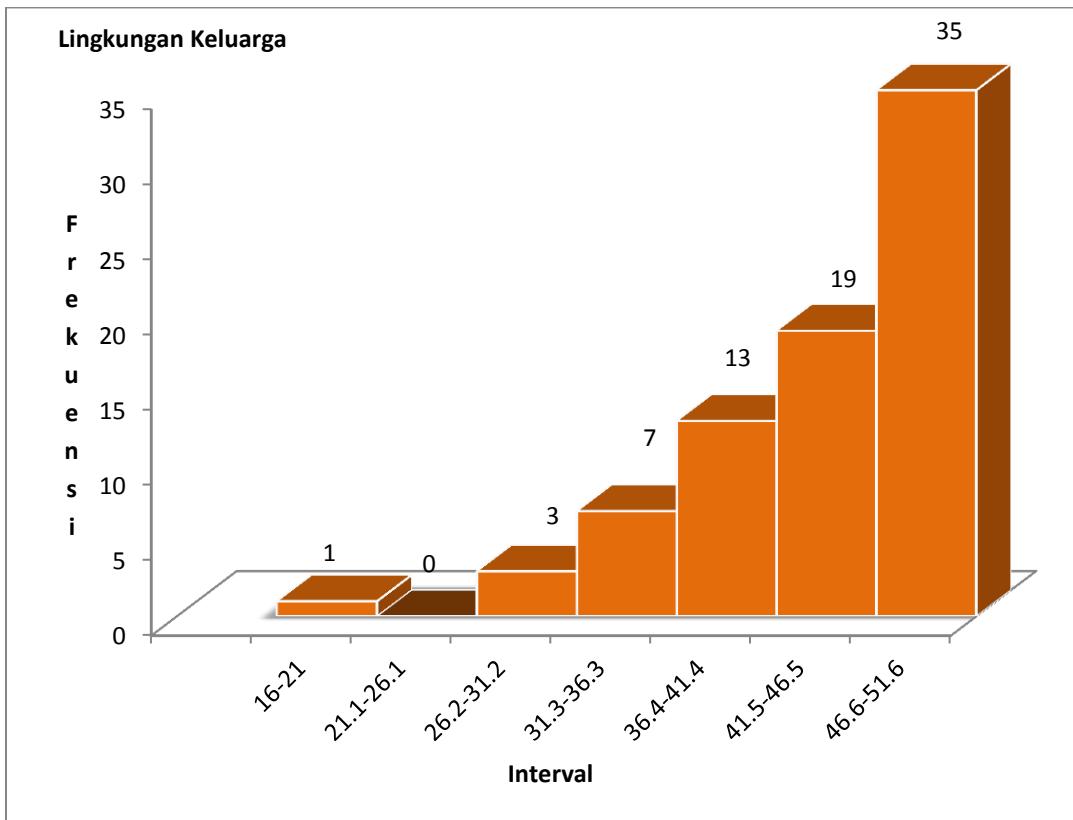
Res	Data Variabel Kreativitas (X2)																														Jml	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	
45	4	4	4	3	3	4	3	4	1	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	1	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	107
46	2	1	2	2	2	3	3	2	3	1	2	3	3	2	3	2	2	4	2	4	2	3	4	2	4	3	3	3	4	2	81	
47	4	4	2	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	2	106		
48	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	89	
49	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	84	
50	3	4	3	3	4	4	1	4	2	4	4	3	3	3	3	3	2	3	4	2	4	3	3	3	2	4	4	4	4	99		
51	4	4	4	3	4	4	4	4	1	4	3	4	4	4	4	4	4	2	2	3	3	4	4	2	3	4	4	4	4	4	110	
52	3	3	2	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	1	1	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	86	
53	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	90	
54	3	3	2	3	2	4	3	2	2	3	3	4	2	3	2	3	3	3	2	4	2	3	3	3	2	2	1	3	3	2	82	
55	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	83	
56	2	3	2	3	3	4	4	2	2	2	3	3	1	3	3	2	2	2	1	4	2	4	4	2	3	2	2	2	3	3	42	82
57	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	2	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	94	
58	3	3	2	4	3	4	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	1	3	2	3	4	4	3	91
59	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	84	
60	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	79	
61	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	82	
62	4	4	3	3	4	4	4	4	1	3	3	3	3	4	3	3	3	2	1	2	2	2	1	1	3	2	2	2	3	4	3	88
63	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	3	3	2	3	1	2	3	3	2	3	2	2	1	2	2	2	3	3	2	67	
64	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	1	2	1	1	3	3	2	67	
65	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	80	
66	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	81	
67	2	1	2	2	2	3	3	2	3	1	2	3	3	2	3	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	1	2	3	3	2	66	
68	2	1	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	1	2	3	3	2	68	
69	3	3	1	3	2	3	1	3	1	1	3	3	1	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	66	
70	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	83		
71	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	77		
72	1	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	1	2	1	3	3	2	68		
73	1	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	78		
74	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	82		
75	2	1	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	78		
76	2	1	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	73	
77	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	81	
78	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	67	

PERHITUNGAN KELAS INTERVAL

1. Lingkungan Keluarga

Min	16
Max	58
R	42
N	78
K	$1 + 3.3 \log n$
	7.244
\approx	7
P	6.00
\approx	6

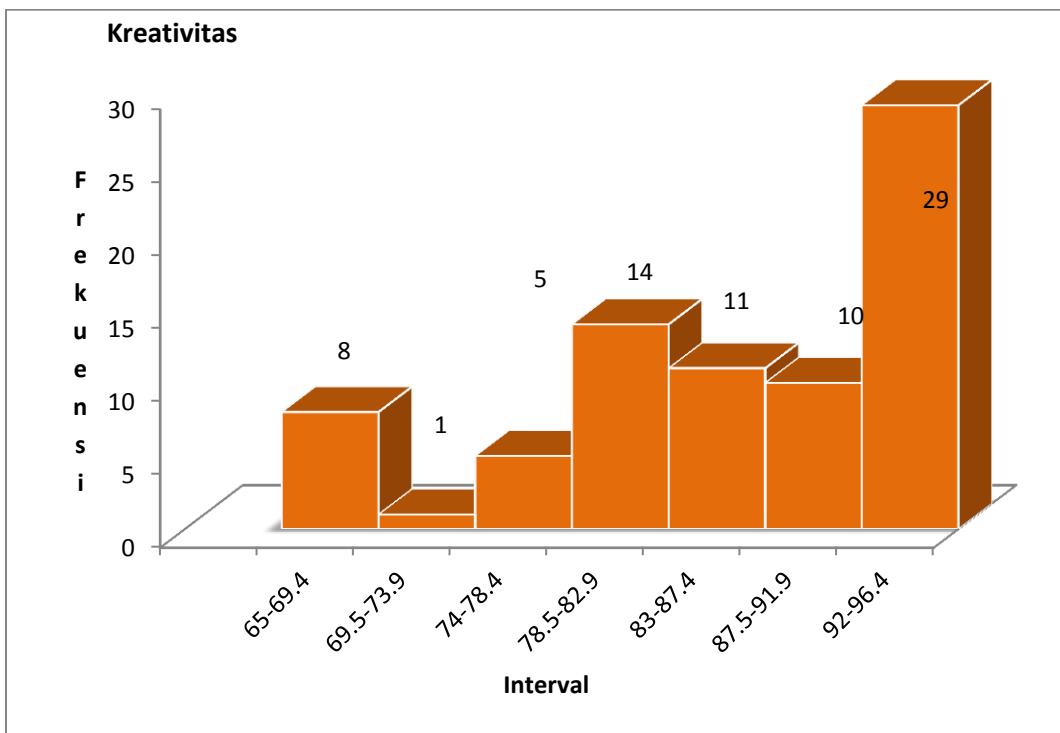
No.	Interval	frekuensi	Persentase
1	46.6 - 51.6	35	44.87%
2	41.5 - 46.5	19	24.36%
3	36.4 - 41.4	13	16.67%
4	31.3 - 36.3	7	8.97%
5	26.2 - 31.2	3	3.85%
6	21.1 - 26.1	0	0.00%
7	16 - 21	1	1.28%
Jumlah		78	100.00%



2. Kreativitas

Min	65
Max	110
R	45
N	78
K	$1 + 3.3 \log n$
	7.244
\approx	7
P	6.43
\approx	5.4

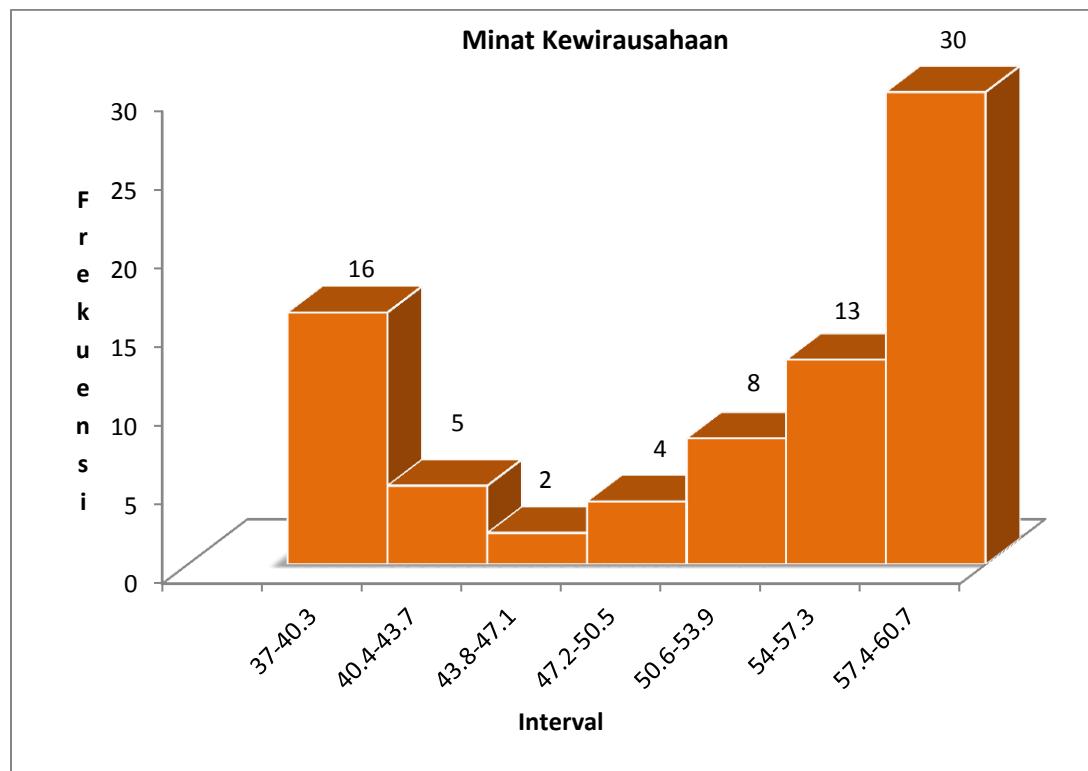
No.	Interval		frekuensi	Percentase	
1	92	-	96.4	29	37.18%
2	87.5	-	91.9		12.82%
3	83	-	87.4		14.10%
4	78.5	-	82.9		17.95%
5	74	-	78.4		6.41%
6	69.5	-	73.9		1.28%
7	65	-	69.4		10.26%
Jumlah			78	100.00%	



3. Minat Kewirausahaan

Min	37
Max	67
R	30
N	78
K	$1 + 3.3 \log n$
	7.244
\approx	7
P	4.29
\approx	4.3

No.	Interval	frekuensi	Percentase
1	57.4 - 60.7	30	38.46%
2	54 - 57.3	13	16.67%
3	50.6 - 53.9	8	10.26%
4	47.2 - 50.5	4	5.13%
5	43.8 - 47.1	2	2.56%
6	40.4 - 43.7	5	6.41%
7	37 - 40.3	16	20.51%
Jumlah		78	100.00%



RUMUS KATEGORI

Lingkungan Keluarga

M empirik	=	44.2
SD empirik	=	7.2

Sangat Baik	:	$X > M + 1,5SD$
Baik	:	$M + 0,5 SD < X \leq M + 1,5 SD$
Cukup	:	$M - 0,5 SD < X \leq M + 0,5 SD$
Tidak Baik	:	$M - 1,5 SD < X \leq M - 0,5 SD$
Sangat Tidak Baik	:	$X \leq M - 1,5 SD$

Kategori	Skor			
Sangat Baik	:	X	$>$	55.0
Baik	:	47.8	$<$	X
Cukup	:	40.7	$<$	X
Tidak Baik	:	33.5	$<$	X
Sangat Tidak Baik	:	X	\leq	33.5

Kreativitas

M empirik	=	87.7
SD empirik	=	11.4

Sangat Baik	:	$X > M + 1,5 SD$
Baik	:	$M + 0,5 SD < X \leq M + 1,5 SD$
Cukup	:	$M - 0,5 SD < X \leq M + 0,5 SD$
Tidak Baik	:	$M - 1,5 SD < X \leq M - 0,5 SD$
Sangat Tidak Baik	:	$X \leq M - 1,5 SD$

Kategori	Skor			
Sangat Baik	:	X	$>$	104.8
Baik	:	93.4	$<$	X
Cukup	:	82.0	$<$	X
Tidak Baik	:	70.5	$<$	X
Sangat Tidak Baik	:	X	\leq	70.5

Minat Kewirausahaan

M empirik	=	52.4
SD empirik	=	9.2

Sangat Baik	:	$X > M + 1,5SD$
Baik	:	$M + 0,5 SD < X \leq M + 1,5 SD$
Cukup	:	$M - 0,5 SD < X \leq M + 0,5 SD$
Tidak Baik	:	$M - 1,5 SD < X \leq M - 0,5 SD$
Sangat Tidak Baik	:	$X \leq M - 1,5SD$

Kategori			Skor		
Sangat Baik	:	X	>	66.3	
Baik	:	57.0	<	X	\leq 66.3
Cukup	:	47.8	<	X	\leq 57.0
Tidak Baik	:	38.6	<	X	\leq 47.8
Sangat Tidak Baik	:	X	\leq	38.6	

HASIL KATEGORI

RES	Hasil Kategorisasi					
	Lingkungan Keluarga		Kreativitas		Minat Kewirausahaan	
	Skor	KTG	Skor	KTG	Skor	KTG
1	49	Baik	87	Cukup	53	Cukup
2	39	Tidak Baik	92	Cukup	57	Cukup
3	43	Cukup	77	Tidak Baik	39	Tidak Baik
4	44	Cukup	65	Sangat Tidak Baik	37	Sangat Tidak Baik
5	44	Cukup	99	Baik	40	Tidak Baik
6	50	Baik	106	Sangat Baik	61	Baik
7	41	Cukup	104	Baik	64	Baik
8	48	Baik	88	Cukup	61	Baik
9	47	Cukup	105	Sangat Baik	67	Sangat Baik
10	45	Cukup	80	Tidak Baik	55	Cukup
11	40	Tidak Baik	82	Tidak Baik	46	Tidak Baik
12	50	Baik	96	Baik	59	Baik
13	43	Cukup	90	Cukup	60	Baik
14	41	Cukup	98	Baik	61	Baik
15	43	Cukup	103	Baik	62	Baik
16	46	Cukup	101	Baik	61	Baik
17	49	Baik	105	Sangat Baik	62	Baik
18	51	Baik	102	Baik	63	Baik
19	16	Sangat Tidak Baik	81	Tidak Baik	51	Cukup
20	41	Cukup	82	Tidak Baik	42	Tidak Baik
21	51	Baik	103	Baik	63	Baik
22	49	Baik	97	Baik	58	Baik
23	50	Baik	86	Cukup	61	Baik
24	50	Baik	92	Cukup	49	Cukup
25	37	Tidak Baik	79	Tidak Baik	43	Tidak Baik
26	40	Tidak Baik	84	Cukup	52	Cukup
27	58	Sangat Baik	91	Cukup	57	Cukup
28	46	Cukup	92	Cukup	57	Cukup
29	48	Baik	88	Cukup	58	Baik
30	49	Baik	95	Baik	55	Cukup
31	44	Cukup	96	Baik	64	Baik
32	47	Cukup	102	Baik	58	Baik
33	52	Baik	105	Sangat Baik	64	Baik
34	53	Baik	103	Baik	64	Baik
35	42	Cukup	75	Tidak Baik	59	Baik
36	46	Cukup	83	Cukup	53	Cukup

RES	Hasil Kategorisasi					
	Lingkungan Keluarga		Kreativitas		Minat Kewirausahaan	
	Skor	KTG	Skor	KTG	Skor	KTG
37	54	Baik	95	Baik	56	Cukup
38	51	Baik	94	Baik	49	Cukup
39	50	Baik	96	Baik	61	Baik
40	54	Baik	94	Baik	61	Baik
41	53	Baik	88	Cukup	60	Baik
42	40	Tidak Baik	88	Cukup	58	Baik
43	46	Cukup	86	Cukup	54	Cukup
44	52	Baik	85	Cukup	51	Cukup
45	50	Baik	107	Sangat Baik	64	Baik
46	49	Baik	81	Tidak Baik	47	Tidak Baik
47	51	Baik	106	Sangat Baik	63	Baik
48	50	Baik	89	Cukup	58	Baik
49	49	Baik	84	Cukup	50	Cukup
50	44	Cukup	99	Baik	50	Cukup
51	47	Cukup	110	Sangat Baik	66	Baik
52	47	Cukup	86	Cukup	51	Cukup
53	42	Cukup	90	Cukup	57	Cukup
54	42	Cukup	82	Tidak Baik	56	Cukup
55	49	Baik	83	Cukup	55	Cukup
56	52	Baik	82	Tidak Baik	52	Cukup
57	44	Cukup	94	Baik	58	Baik
58	47	Cukup	91	Cukup	53	Cukup
59	48	Baik	84	Cukup	56	Cukup
60	44	Cukup	79	Tidak Baik	54	Cukup
61	46	Cukup	82	Tidak Baik	54	Cukup
62	51	Baik	88	Cukup	59	Baik
63	32	Sangat Tidak Baik	67	Sangat Tidak Baik	39	Tidak Baik
64	41	Cukup	67	Sangat Tidak Baik	37	Sangat Tidak Baik
65	44	Cukup	80	Tidak Baik	40	Tidak Baik
66	39	Tidak Baik	81	Tidak Baik	39	Tidak Baik
67	39	Tidak Baik	66	Sangat Tidak Baik	37	Sangat Tidak Baik
68	33	Sangat Tidak Baik	68	Sangat Tidak Baik	41	Tidak Baik
69	32	Sangat Tidak Baik	66	Sangat Tidak Baik	38	Sangat Tidak Baik
70	39	Tidak Baik	83	Cukup	41	Tidak Baik
71	36	Tidak Baik	77	Tidak Baik	42	Tidak Baik
72	40	Tidak Baik	68	Sangat Tidak Baik	38	Sangat Tidak Baik
73	36	Tidak Baik	78	Tidak Baik	38	Sangat Tidak Baik
74	29	Sangat Tidak Baik	82	Tidak Baik	38	Sangat Tidak Baik

RES	Hasil Kategorisasi					
	Lingkungan Keluarga		Kreativitas		Minat Kewirausahaan	
	Skor	KTG	Skor	KTG	Skor	KTG
75	31	Sangat Tidak Baik	78	Tidak Baik	39	Tidak Baik
76	34	Tidak Baik	73	Tidak Baik	39	Tidak Baik
77	33	Sangat Tidak Baik	81	Tidak Baik	38	Sangat Tidak Baik
78	29	Sangat Tidak Baik	67	Sangat Tidak Baik	37	Sangat Tidak Baik

HASIL UJI KATEGORISASI

Frequencies

Statistics

	lingkungan_keluarga	kreativitas	minat_ke_wirausahaan
N	Valid	78	78
	Missing	0	0

Frequency Table

lingkungan_keluarga

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Baik	8	10.3	10.3	10.3
	Tidak Baik	12	15.4	15.4	25.6
	Cukup	28	35.9	35.9	61.5
	Baik	29	37.2	37.2	98.7
	Sangat Baik	1	1.3	1.3	100.0
	Total	78	100.0	100.0	

Frequencies

kreativitas

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Baik	8	10.3	10.3	10.3
	Tidak Baik	20	25.6	25.6	35.9
	Cukup	24	30.8	30.8	66.7
	Baik	19	24.4	24.4	91.0
	Sangat Baik	7	9.0	9.0	100.0
	Total	78	100.0	100.0	

minat_kewirausahaan

		Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Baik	9	11.5	11.5	11.5
	Tidak Baik	14	17.9	17.9	29.5
	Cukup	25	32.1	32.1	61.5
	Baik	29	37.2	37.2	98.7
	Sangat Baik	1	1.3	1.3	100.0
	Total	78	100.0	100.0	